

**HUBUNGAN *SOCIAL SUPPORT* DENGAN *SELF EFFICACY*
PADA MAHASISWA PENGHAFAL AL-QUR'AN
DI PONDOK PESANTREN KYAI
SYARIFUDDIN LUMAJANG**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Lutfiah Nur Atqyah

NIM: 214103050020

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
JUNI 2025**

**HUBUNGAN *SOCIAL SUPPORT* DENGAN *SELF EFFICACY*
PADA MAHASISWA PENGHAFAL AL-QUR'AN
DI PONDOK PESANTREN KYAI
SYARIFUDDIN LUMAJANG**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Psikologi (S. Psi)
Fakultas Dakwah
Program Studi Psikologi Islam



Oleh:
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Lutfiah Nur Atqyah
NIM: 214103050020
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
JUNI 2025**

**HUBUNGAN *SOCIAL SUPPORT* DENGAN *SELF EFFICACY*
PADA MAHASISWA PENGHAFAL AL-QUR'AN
DI PONDOK PESANTREN KYAI
SYARIFUDDIN LUMAJANG**

SKRIPSI

diajukan Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Psikologi (S. Psi)
Fakultas Dakwah
Program Studi Psikologi Islam

Oleh:

Lutfiah Nur Atqyah
NIM: 214103050020

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dosen Pembimbing


Arrumaisha Fitri, M. Psi.
NIP. 198712232019032005

**HUBUNGAN SOCIAL SUPPORT DENGAN SELF EFFICACY
PADA MAHASISWA PENGHAFAL AL-QUR'AN
DI PONDOK PESANTREN KYAI
SYARIFUDDIN LUMAJANG**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk menguji salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S. Psi)
Fakultas Dakwah
Program Studi Psikologi Islam

Hari: Rabu
Tanggal: 4 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua Sidang

Sekretaris


Prof. Dr. Fawaizul Umam, M.Ag.
NIP. 197302272000031001


Fuadatul Hurniyah, S.Ag., M.Si.
NIP. 197505242000032002

Anggota:

1. Dr. Aslam As'ad, M.Ag.

2. Arrumaisha Fitri, M. Psi.

Menyetujui

Dekan Fakultas Dakwah



MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۗ

Artinya: “Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan” (QS. Al-Insyirah: 5-6).*

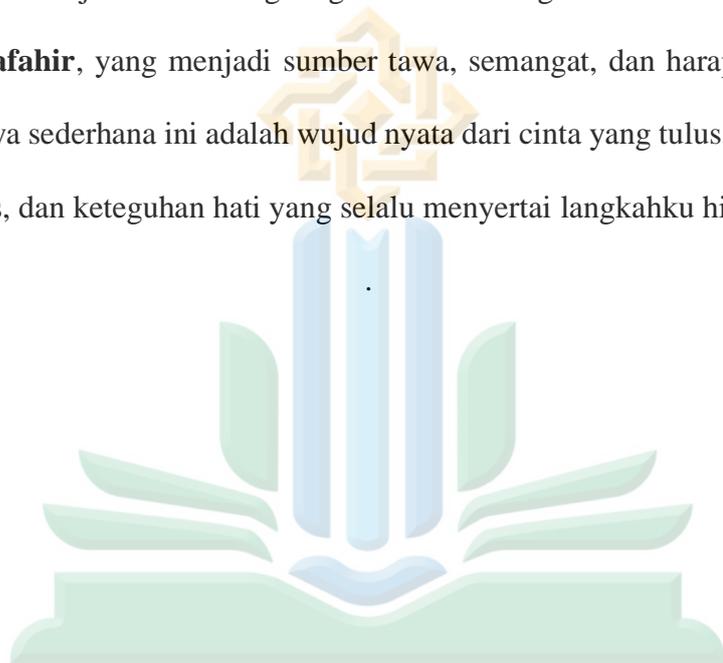


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemah Q.S. Al-Insyirah. Ayat ke 5-6

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk Ayah tercinta **Alm. Zainal Abidin**, walaupun ayah telah tiada dan tidak sempat mendampingi saya dalam perjalanan kuliah ini, doamu selalu hidup dalam setiap langkahku. Untuk Ibu tersayang **Siti Nur Farida** yang cintanya menjadi pelita dalam setiap perjuangan dan peluknya menjadi rumah bagi segala lelahku. Juga untuk adikku, **Hilmiyah Faizatul Mafahir**, yang menjadi sumber tawa, semangat, dan harapan di tengah letihku. Karya sederhana ini adalah wujud nyata dari cinta yang tulus, doa yang tak pernah putus, dan keteguhan hati yang selalu menyertai langkahku hingga titik ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alamin puji sukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayahnya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang merupakan tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana. Sholawat dan salam selalu tercurah limpahkan kepada junjungan kita Rasulillah, Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang. Dalam mencapai pencapaian ini penulis tidak lepas dari doa dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hepni, S.Ag., MM., CPEM. Selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah memberikan dukungan dan fasilitas dalam proses pembelajaran kami, sehingga kami sampai pada titik ini.
2. Bapak Prof. Dr. Fawaizul Umam, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Dakwah, beserta staf jajarannya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menyusun skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Arrumaisha Fitri, M.Psi., selaku ketua Program Studi Psikologi Islam (Kaprodi), sekaligus dosen pembimbing skripsi, yang dengan penuh perhatian telah memberikan arahan dan dukungan. Dengan kesabaran yang luar biasa, Ibu meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis dalam setiap langkah penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas ilmu, bimbingan dan hikmah yang telah Ibu berikan, yang sangat berarti dan tak ternilai harganya bagi penulis.

4. Bapak Nuzul Ahadiyanto S.Psi., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan, nasihat dan dukungan selama masa studi penulis, hingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membimbing dan memberikan ilmu selama masa perkuliahan, serta seluruh staf yang dengan sabar membantu proses administrasi selama penelitian ini berlangsung.
6. Lembaga Pengembangan Tahfidz Qur'an (LPTQ) Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang, Kepala LPTQ beserta seluruh ustaz dan ustazah yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian, serta memberikan dukungan dan kemudahan selama proses pengumpulan data.
7. Seluruh keluarga penulis, termasuk kakek, nenek, tante, om, adik, terutama Ibu, Terimakasih atas dukungan yang tiada henti sejak kepergian ayah hingga saat ini. Terimakasih atas segala cinta, doa dan semangat yang terus diberikan kepada penulis.
8. Seluruh teman-teman yang selalu membantu dan menemani penulis dalam proses perkuliahan dan juga penyusunan skripsi ini terutama kepada sahabat-sahabat saya Dina Aliya, Kuni Zakiyatan Nabila dan Lailatul Amelia. Terima kasih atas dukungan, semangat dan kebersamaan yang tiada henti, yang telah memberikan kekuatan dan motivasi dalam menyelesaikan tugas ini.

Tiada kata yang cukup untuk mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna,

mengingat keterbatasan ilmu dan pengalaman yang dimiliki. Semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi referensi yang berguna bagi penelitain selanjutnya.

Jember, 02 Mei 2025

Penulis



ABSTRAK

Lutfiah Nur Atqyah, 2025: *Hubungan Social Support dengan Self Efficacy pada Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang*

Kata Kunci: *Self Efficacy, Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an, Social Support.*

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya fenomena yang terjadi pada Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang. Beberapa mahasiswa mengungkapkan bahwa mengalami kendala dalam proses menghafal Al-Qur'an, seperti mereka sering sekali merasa gelisah dan juga tidak yakin dalam menghafalkan Al-Qur'an. Mereka merasa tidak yakin dapat mencapai target hafalan, dan terkadang merasa putus asa. Meskipun demikian, mereka menyampaikan bahwa mendapatkan dukungan sosial yang baik, dukungan tersebut diperoleh dari orang tua, teman dan juga guru (ustaz/ustazah). Salah satu faktor yang dapat menumbuhkan keyakinan diri (*self efficacy*) dalam menghafal Al-Qur'an adalah *social support*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini didasarkan pada latar belakang yang telah dijelaskan, sehingga peneliti merumuskan masalah yaitu apakah terdapat hubungan yang signifikan antara *social support* dengan *self efficacy* pada mahasiswa penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang? Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *social support* dengan *self efficacy* mahasiswa penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 80 mahasiswa penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *probability sampling*, yaitu *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuisioner. Skala yang digunakan yaitu *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS) dan *Self Efficacy Scale* (GSES).

Hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.005 < 0.05$ yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara *social support* dengan *self efficacy*, artinya H_a (Hipotesis Alternatif) diterima dan H_0 (Hipotesis Nihil) ditolak. Nilai *pearson correlation* pada penelitian ini 0.310 berada pada tingkat rendah dan juga berkorelasi positif. Artinya semakin tinggi *social support* maka akan semakin tinggi *self efficacy*, begitupun sebaliknya.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Ruang Lingkup Penelitian	10
a. Variabel Penelitian	10
b. Indikator Variabel	11
F. Definisi Operasional	11
G. Asumsi Penelitian	13
H. Hipotesis	14
I. Sistematika Pembahasan	15

BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Penelitian Terdahulu	16
B. Kajian Teori	22
1. <i>Social Support</i>	22
2. <i>Self Efficacy</i>	27
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	32
B. Populasi dan Sampel	33
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	35
D. Analisis Data	42
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS	45
A. Gambaran Objek Penelitian	45
B. Penyajian Data	54
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	58
D. Pembahasan	61
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu.....	20
Tabel 3.1 Skala Likert.....	37
Tabel 3.2 <i>Blue Print</i> Skala <i>Social Support</i>	38
Tabel 3.3 <i>Blue Print</i> Skala <i>Self Efficacy</i>	39
Tabel 3.4 Hasil Uji Reabilitas Skala <i>Social Support</i>	42
Tabel 3.5 Hasil Uji Reabilitas Skala <i>Self Efficacy</i>	42
Tabel 3.6 Rumus Pedoman Uji Hipotesis	44
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	56
Tabel 4.2 Rumus Kategorisasi Data	56
Tabel 4.3 Kategorisasi <i>Social Support</i>	57
Tabel 4.4 Kategorisasi <i>Self Efficacy</i>	57
Tabel 4.5 Uji Normalitas	58
Tabel 4.6 Uji Linieritas	59
Tabel 4.7 Uji Hipotesis	60

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram Jenis Kelamin Responden	54
Gambar 4.2 Diagram Usia Responden	55



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan keagamaan yang unik dan memiliki ciri khas tersendiri. Peran adanya pesantren yaitu bertujuan untuk mencerdaskan bangsa dengan memberikan pendidikan, yang bermula dari zaman penjajahan belanda hingga masa kini.¹ Maka dalam memberikan pendidikan harus sesuai dengan undang-undang yang telah diatur oleh pemerintah. Tertera dalam Undang-Undang No 18 Tahun 2019 Tentang pesantren. Dalam UU tersebut mengatur mengenai fungsi pesantren yaitu dalam pendidikan, dakwah dan juga pemberdayaan masyarakat.²

Dari pernyataan diatas sangat sesuai dengan program tahfidz yang ada di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang. Yang merupakan salah satu instansi pendidikan yang mendirikan Lembaga Pengembangan Tahfidz Qur'an (LPTQ) yang resmi didirikan pada tahun 2009. Mahasiswa penghafal Al-Qur'an di LPTQ yaitu berjumlah 100 mahasiswa. Melalui adanya LPTQ ini diharapkan penghafal Al-Qur'an dapat menghafal Al-Qur'an 1 bulan 1 juz. Metode yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an di LPTQ menggunakan metode tasmik, metode tasmik yaitu memperdengarkan hafalan Al-Qur'an pada orang lain baik secara perseorangan maupun bersama-sama. Dalam melaksanakan metode tasmik ini para santri harus mendaftar terlebih dahulu dan wajib melewati batas-

¹ M. Syaifuddin Zuhiry, "Budaya Pesantren dan Pendidikan Karakter Pada Pondok Pesantren Salaf" *Jurnal Walisongo*, no. 2, (2021): 288, <https://doi.org/10.21580/ws.19.2.159>.

² Undang-undang No. 18 Tahun 2019 tentang Pesantren

batasan hafalan yaitu santri minimal menghafal 10 juz terlebih dahulu untuk wisuda tasmik 10 juz atau 30 juz untuk wisuda tasmik 30 juz. Dalam menerapkan metode tasmik ini yaitu 35% mahasiswa bisa melewati 30 juz dan 85% mahasiswa bisa melewati 10 juz.³

Terdapat beberapa fenomena yang ditemukan oleh peneliti sehingga perlu adanya *support* baik eksternal maupun internal. *self efficacy* adalah faktor internal mempengaruhi seseorang dalam proses menghafal Al-Qur'an, Bandura menyatakan bahwasannya *self efficacy* merupakan keyakinan diri individu pada kemampuan yang telah dimilikinya dan itu akan menjadi pengaruh terhadap cara individu dalam merespon reaksi dalam kondisi dan juga situasi tertentu.⁴

Mengenai *self efficacy* mahasiswa Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang yang aktif dalam mengikuti serangkaian kegiatan menghafal Al-Qur'an serta kegiatan di kampus. Maka peneliti menemukan beberapa relita yang terjadi. Wawancara dilakukan kepada dua mahasiswa dengan tingkat yang berbeda dan satu pengurus (ustaz/ustazah). Terdapat beberapa mahasiswa yang mengaku mengalami kendala dalam proses menghafal Al-Qur'an yaitu sering sekali merasa gelisah dan juga tidak yakin bisa melewati tasmik, selain itu mereka merasa tidak yakin dalam menghafal karena banyaknya ayat-ayat yang sama, tidak sabar, merasa ngantuk ketika melakukan hafalan dan tidak yakin

³ Ust Fajar, wawancara, 10 November 2024.

⁴ Raden Iqbal Hibatullah, Dede Nurhalizah, Sudaryat Nurdin Akhmad, "Urgensi *Self-Efficacy* Mahasiswa Pada Pembelajaran Jarak Jauh" *Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, no. 1, (2022): 2, <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/biblio/article/view/8866>.

dalam menghafal Al-Qur'an meskipun mendapat arahan dari guru (ustaz/ustazah) ketika dalam kondisi sedang tidak baik-baik saja.⁵

Selain itu ustaz juga mengatakan terkadang mereka berfikir secara logika, dengan melihat Al-Qur'an setebal itu sehingga dalam diri mereka timbul rasa tidak yakin dapat menghafalkannya. Selain itu juga terdapat anak yang putus asa, karena tidak yakin dapat menghafalkan Al-Qur'an sehingga mereka tidak mau melanjutkan hafalannya meskipun sudah di beri motivasi dan juga arahan oleh pengurus, yaitu dengan mencari beberapa alasan supaya di keluarkan dari tahfidz, seperti halnya mereka berulang kali tidak melakukan setoran hafalan Al-Qur'an.⁶

Bandura menyatakan *self-efficacy* seseorang itu didasari oleh tiga aspek yaitu *level*, *strength* dan *generality*.⁷ Dari relita yang ada terdapat gambaran rendahnya efikasi diri mahasiswa penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang, pada aspek *level* yang dimiliki mereka yaitu merasa gelisah dan juga tidak yakin dalam menghafal Al-Qur'an. Pada aspek *strength* kekuatan dalam menghadapi masalah ketika mereka merasa tidak baik meskipun diberi arahan akan tetap tidak yakin. Pada aspek *generality* mereka merasa tidak yakin dalam menghafal karena banyaknya ayat-ayat yang sama dan berulang. Data tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti.

⁵ Uzra, wawancara, 8 Oktober 2024

⁶ Ust fajar, wawancara, 10 November 2024.

⁷ Hana Nabila Noor and Pihasniwati Pihasniwati, "Gambaran Efikasi Diri Mahasiswa Santri Penghafal Al-Qur'an." *Jurnal Psikologi Integratif*, No 2, (2023): 191, <https://doi.org/10.14421/jpsi.v1i1.2774>.

Sedangkan *social support* merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi individu dalam proses menghafal Al-Qur'an. Menurut Zimet *social support* merupakan bantuan yang diperoleh dari orang-orang terdekat atau orang sekitar yang mana hal tersebut kemudian dimaknai sebagai dukungan. *Social support* dapat memberikan keyakinan dan juga motivasi kepada individu bahwa individu tersebut merasa diperhatikan, dihargai dan juga dicintai.⁸ Menurut Sarafino *social support* yaitu mengacu pada bagaimana seseorang memberikan kenyamanan, merawatnya dan juga menghargainya. *Social support* dapat dilakukan dengan cara memberikan informasi, bantuan baik itu perilaku maupun materi yang diperoleh saat melakukan hubungan sosial dimana individu tersebut merasa bahwa diperhatikan dinilai dan juga merasa bahwa dirinya dicintai.⁹

Proses yang dilalui dalam menghafal Al-Qur'an membutuhkan dukungan sosial yang akan membantu menjaga keyakinan diri dalam menghafal Al-Qur'an. Kendala dan tuntutan tahap perkembangan yang harus dilalui oleh seorang penghafal Al-Qur'an membutuhkan dukungan dari orang tua, guru, dan juga teman.¹⁰ Senada dengan apa yang dikatakan oleh salah satu santri penghafal Al-Qur'an yang telah dilakukan wawancara. Bahwa mereka menyatakan bahwa mendapatkan dukungan sosial yang baik. Dukungan sosial

⁸ Fadiyah Istiqamah Hasbi, M. Ahkam Alwi, "Kontribusi Dukungan Sosial terhadap Hardiness pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi", *Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa*, no 2, (2022): 95, <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/31924>.

⁹ John Wiley & Sons, "Sarafino Health Psychology: Biopsychosocial and Interaction." United States of America, 1994, 102.

¹⁰ Shinta Sukmawati and Sabiqotul Husna, "The Impact of Religiosity and Social Support on Psychological Well-Being among Tahfidz Students.", *Journal An-Nafs Kajian Psikologi*, no.2, (2023): 216, <https://doi.org/10.33367/psi.v8i2.3907>.

yang mereka dapatkan terutama bersumber dari orang tua. Pada saat kunjungan wali santri, ketika mereka tidak yakin untuk menghafal Al-Qur'an, orang tua memberikan nasehat supaya dapat membangkitkan keyakinannya dalam menghafal Al-Qur'an. Ketika mereka mengatakan tidak yakin bisa menghafal Al-Qur'an orang tua menasehatinya dengan mengatakan bahwa orang tua mereka yakin bahwasannya mereka pasti bisa dalam menghafalkan Al-Qur'an yang penting sabar, berusaha dan juga berdo'a. Setelah diberikan nasehat oleh orang tua, mereka mulai yakin lagi dalam menghafal Al-Qur'an, namun ketika mereka sudah merasa *down* keyakinan itu pudar lagi.¹¹

Selain itu dukungan dari guru dalam menghafal Al-Qur'an terpenuhi yaitu para guru (ustaz/ustazah) memberikan saran, arahan dan nasihat untuk selalu istiqomah dalam menghafalkan Al-Qur'an meskipun tidak lancar. Supaya dapat menyeter hafalan sesuai target yang telah ditentukan. Ketika dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an terdapat yang mengantuk, guru (ustaz/ustazah) memberi arahan untuk mengalihkan rasa mengantuk tersebut dengan membeli makanan pedas ataupun kopi. Para guru (ustaz/ustazah) juga memberi apresiasi dengan memberikan tandatangan pada penghafal Al-Qur'an yang memenuhi target untuk melanjutkan ke hafalan selanjutnya. Selain dari orang tua dan guru mereka menyatakan bahwa teman seperjuangan dalam menghafal Al-Qur'an memberikan dukungan dengan melakukan hafalan secara bersama dengan cara bergantian dalam menghafal dan menyimak bacaan. Selain itu saling memberi semangat satu sama lain pada saat merasa kesulitan serta merasa tidak yakin

¹¹ Uzra, wawancara, 8 oktober 2024.

dalam menghafal Al-Qur'an. Dalam menumbuhkan keyakinan menghafal Al-Qur'an supaya mereka semangat, selain itu orang tua memberikan apresiasi berupa pujian dan juga menambah uang saku kepada mereka ketika mereka yakin dan juga mencapai target hafalannya. Dengan hal tersebut semangat mereka mulai tumbuh dan yakin untuk menghafal Al-Qur'an¹²

Menurut Zimet aspek *social support* terdiri dari *Perceived support from family* (dukungan keluarga), *Perceived support from friends* (dukungan teman) dan *Perceived support from a significant other* (dukungan orang istimewa).¹³ Dari hasil wawancara mengenai tiga aspek yang dikemukakan oleh Zimet sudah terpenuhi. *Perceived support from family* (dukungan keluarga) mereka mendapatkannya, orang tua selalu memberikan nasehat supaya dapat membangkitkan keyakinannya dalam menghafal Al-Qur'an. *Perceived support from friends* (dukungan teman) yaitu dalam proses menghafal Al-Qur'an mereka melakukannya bersama dengan cara bergantian bersama dengan temannya. *Perceived support from a significant other* (dukungan orang istimewa) yang mana didapatkan oleh mereka dari guru (ustaz/ustazah) memberi arahan dan juga memberi apresiasi.

Menurut Sarafino dukungan sosial memiliki empat aspek yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informasi.¹⁴ Dari hasil wawancara di atas mengenai keempat aspek

¹² Uzra dan riris, wawancara 8 oktober 2024

¹³ Gregory D. Zimet, Nancy W. Dahlem, Sara G. Zimet, & Gordon K. Farley, "The Multidimensional Scale of Perceived Social Support," *Journal of Personality Assessment*, no. 1 (2020): 30, https://doi.org/10.1207/s15327752jpa5201_2.

¹⁴ John Wiley & Sons, "Sarafino Health Psychology: Biopsychosocial and Interaction." (America: United States of America, 1994), 98.

dukungan sosial yang dikemukakan oleh Sarafino tersebut sudah terpenuhi. Dukungan emosional, mereka mendapatkan empati dari teman sebaya dan saling *support* dalam menghafal Al-Qur'an, dengan melakukan hafalan secara bersama dan juga bergantian. Selain itu mengenai orang tua selalu memberikan nasehat supaya dapat membangkitkan keyakinannya dalam menghafal Al-Qur'an. Dukungan penghargaan yang mereka peroleh yaitu dari guru dan juga orang tua, dari guru berupa memberikan tandatangan pada penghafal Al-Qur'an yang memenuhi target untuk melanjutkan ke hafalan selanjutnya. Sedangkan dari orang tua yaitu mereka memperoleh pujian. Dukungan instrumental yang didapatkan berasal dari teman, dalam proses menghafal Al-Qur'an mereka melakukannya bersama dengan cara bergantian. Dukungan informasi didapatkan dari orang tua berupa saran dan juga menambah uang saku kepada mereka ketika mereka yakin dan juga mencapai target hafalannya. Selain itu guru memberikan arahan untuk terus membaca berulang-ulang supaya dapat menghafal sesuai dengan target.

Dari pembahasan diatas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara *sosial support* dengan *self efficacy* pada mahasiswa penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang. Maka dari latar belakang ini, menjadi alasan tersendiri bagi peneliti untuk melakukan penelitian pada mahasiswa penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Syarifuddin Lumajang. Sehingga peneliti merumuskan Judul penelitian "**Hubungan Social Support**

dengan *Self Efficacy* Pada Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut: “Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara *social support* dengan *self efficacy* pada mahasiswa penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut: “Untuk mengetahui hubungan antara *social support* dengan *self efficacy* pada mahasiswa penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang”

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Pada penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan, khususnya dalam bidang psikologi tentang bagaimana hubungan *social support* dan *self efficacy* pada mahasiswa penghafal Al-Qur'an sehingga dapat memperkaya teori-teori yang sudah ada sebelumnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi mahasiswa penghafal Al-Qur'an dan lembaga pesantren

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan dan rujukan motivasi bagi kegiatan pembelajaran di lingkungan Pondok Pesantren. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bahwa

keberhasilan mahasiswa dalam menghafal Al-Qur'an tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan intelektual, tetapi juga oleh dukungan sosial yang mereka terima. Dengan pemahaman ini, diharapkan mahasiswa mampu meningkatkan keyakinan diri dalam proses menghafal Al-Qur'an

b. Bagi institusi

Mahasiswa penghafal Al-Qur'an yang mengalami kesulitan dalam menjaga konsistensi dan keyakinan diri dalam hafalan mungkin bukan hanya dipengaruhi oleh faktor kemampuan individu, melainkan juga oleh dukungan sosial yang mereka terima. Oleh karena itu, penting untuk memahami secara mendalam bagaimana *social support* berhubungan dengan tingkat *self efficacy* mahasiswa dalam proses menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar penelitian ini menjadi proses belajar dan juga pengalaman dalam melaksanakan penelitian ilmiah baik itu dari cara dan juga hasilnya, supaya menjadi referensi baru untuk menjadi pembanding dari sebuah penelitian.

E. Ruang Lingkup Penelitian

a. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, subjek atau kegiatan tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.¹⁵ Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel dependen dan juga variabel independen.

1. *Independent Variable (X)*

Variabel *independent* disebut juga dengan variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab munculnya variabel *dependent*.¹⁶ Variabel *independen* atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Social Support*.

2. *Dependent Variable (Y)*

Variabel *Dependent* disebut juga dengan variabel terikat yaitu, variabel yang dipengaruhi oleh variabel *independent*.¹⁷ Variabel *Dependent* atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Self Efficacy*.

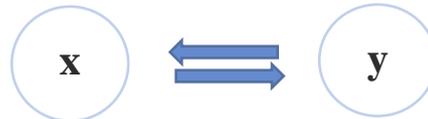
Dalam desain penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menunjukkan panah bolak-balik antara variabel X dan Y, terdapat indikasi hubungan timbal balik atau interaktif, di mana kedua variabel saling berkorelasi satu sama lain. Untuk menganalisis hubungan ini,

¹⁵ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D" (Bandung: Alfabeta, 2019), 38.

¹⁶ Sugiyono, 39.

¹⁷ Sugiyono, 38.

digunakan uji dua arah (2-tailed test), penelitian yang akan dilakukan seperti gambar desain berikut:



Keterangan:

- X: *Social support*
- Y: *Self efficacy*

b. Indikator variabel.

Indikator penelitian merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Yang mana indikator ini akan menjadi dasar dalam membuat butir-butir atau aitem pertanyaan dalam angket, interview dan juga observasi.¹⁸

Indikator variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Indikator *social support*

- a. *Perceived support from family* (dukungan keluarga)
- b. *Perceived support from friend* (dukungan teman)
- c. *Perceived support from a significant other* (dukungan orang istimewa)

2. Indikator *self efficacy*

- a. *Level* (tingkat)
- b. *Strength* (kekuatan)
- c. *Generality* (generalitas/luas bidang)

F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan yang mengartikan arti pada suatu variabel dengan cara membuktikan tindakan ataupun kegiatan yang dibutuhkan

¹⁸ Zainal Abidin et al., Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024), 39.

untuk mengukur variabel. Definisi operasional untuk variabel dependen dan independen akan membantu peneliti memandu dan menetapkan batasan untuk operasionalisasi.¹⁹ Definisi operasional merupakan definisi yang digunakan yang didasari oleh indikator variabel.²⁰ Definisi operasional dari variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Social support*

Social support mengacu pada bagaimana seseorang memberikan kenyamanan, merawatnya dan juga menghargainya. Untuk mengetahui mengenai *social support* yang diterima oleh mahasiswa penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin maka harus didasarkan kepada empat aspek yang dikemukakan oleh Zimet yaitu aspek *social support* terdiri dari *Perceived support from family* (dukungan keluarga), *Perceived support from friends* (dukungan teman) dan *Perceived support from a significant other* (dukungan orang istimewa).²¹

2. *Self efficacy*

Self efficacy menurut Bandura merupakan keyakinan diri individu pada kemampuan yang telah dimiliki dan itu akan menjadi pengaruh terhadap cara individu tersebut merespon reaksi dalam kondisi atau situasi tertentu. Untuk mengetahui *self efficacy* yang dimiliki oleh mahasiswa penghafal Al-Qur'an maka dapat dilihat dari tiga aspek yang dikemukakan

¹⁹ Latipun, Psikologi Eksperimental, Edisi Ketiga (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2015), 44.

²⁰ Zainal Abidin et al., 24.

²¹ Gregory D. Zimet, Nancy W. Dahlem, Sara G. Zimet, & Gordon K. Farley, "The Multidimensional Scale of Perceived Social Support," *Journal of Personality Assessment*, no. 1 (2020): 33, https://doi.org/10.1207/s15327752jpa5201_2.

oleh Bandura, yaitu: *level* (tingkat), *strength* (kekuatan) dan *generality* (generalitas).²²

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan anggapan dasar atau postulat, yaitu merupakan titik tolak pemikiran yang mana kebenarannya tersebut diterima oleh peneliti.²³ Asumsi penelitian ini memiliki judul “Hubungan *Social Support* dengan *Self Efficacy* Pada Mahasiswa Penghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang”, dengan melihat kedua variabel yaitu, variabel independen (X) *social support* dan variabel dependen (Y) *self efficacy*. Maka dalam hal ini membutuhkan tela’ah secara meluas terhadap penelitian yang serupa. Penelitian yang sama dilakukan oleh Onik Wahyu Utami, Hening Tyas Arrido Rogers Clinton Pittor dan Rijal Abdillah dalam jurnal tahun 2024 dengan judul, “Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan *Self Efficacy* Mahasiswa” hasil dari penelitian tersebut terdapat hubungan yang positif antara hubungan sosial dengan *self efficacy* mahasiswa, jadi semakin tinggi dukungan sosial yang diperoleh maka akan semakin tinggi juga tingkat *self efficacy* yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut.

Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Isqi Chikita Kualiffah dan Ruseno Arjanggi dalam jurnal tahun 2021 dengan judul “Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan “Efikasi Diri pada Santriwati Penghafal Al-Qur’an di Ponpes Demak.” Hasil penelitian tersebut menunjukkan

²² Hana Nabila Noor and Pihasnawati Pihasnawati, “Gambaran Efikasi Diri Mahasiswa Santri Penghafal Al-Qur’an.” *Jurnal Psikologi Integratif* , no. 2, (2023): 191, <https://doi.org/10.14421/jpsi.v1i1.2774>.

²³ Zainal Abidin et al., 25.

terdapat hubungan yang sangat signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan efikasi diri santriwati penghafal Al-Qur'an di ponpes Demak, dengan korelasi $r_{xy} = 0,551$ dengan taraf signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$).

Maka dengan hal tersebut asumsi peneliti menyatakan bahwasannya terdapat hubungan yang signifikan antara *social support* dengan *self efficacy* pada mahasiswa penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang.

H. Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan tanggapan atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya.²⁴ Hipotesis dalam penelitian ini ada dua yaitu H_0 (hipotesis nihil), yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya dan H_a (hipotesis alternatif), yaitu hipotesis yang menunjukkan adanya hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Oleh karena itu hipotesis yang dikemukakan oleh peneliti dalam sebuah pernyataan sementara dalam hasil penelitian sebagai berikut:

- 1) H_0 : Tidak adanya hubungan yang signifikan antara *social support* dengan *self efficacy* pada mahasiswa penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang

²⁴ Sugiyono, 64.

- 2) Ha: Terdapat hubungan yang signifikan antara *social support* dengan *self efficacy* pada mahasiswa penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang

I. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian yang terdiri dari variabel penelitian dan indikator penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis dan yang terakhir dalam bab ini adalah sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam bagian bab ini membahas mengenai penelitian terdahulu dan juga kajian teori mengenai *social support* dan juga *self efficacy*.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini membahas mengenai metode penelitian yang digunakan peneliti berupa pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data dan yang terakhir adalah analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bagian bab ini berisi mengenai gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis dan yang terakhir pembahasan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab terakhir ini berisi tentang simpulan dan juga saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Tujuan dicantumkan penelitian terdahulu adalah sebagai bentuk referensi untuk digunakan dalam acuan penelitian, dalam pemakaian teori, memperkaya teori dan juga untuk melihat kebaruan penelitian yang dilakukan. Selain itu untuk menghindari *plagiarism* dalam penelitian tersebut. Maka terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Isqi Chikita Mualiffah dan Ruseno Arjanggi yang berjudul "Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara hubungan sosial teman sebaya dengan efikasi diri pada santriwati penghafal Al-Qur'an di ponpes Demak. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan metode *korelasional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Subjek dalam penelitian ini yaitu 82 santriwati penghafal Al-Qur'an di ponpes Demak. Hasil dari penelitian ini yaitu dari uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi Product Moment menunjukkan korelasi $r_{xy} = 0.551$ dengan taraf signifikansi $p = 0.000$ ($p < 0.01$), sehingga dapat dikatakan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan efikasi diri pada santriwati penghafal Al-Qur'an di Ponpes Demak."²⁵

²⁵ Isqi Chikita Mualiffah dan Ruseno Arjanggi, "Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Efikasi Diri pada Santriwati Penghafal Al-Qur'an di Ponpes Demak," *Jurnal*

2. Penelitian yang dilakukan oleh Wilda Faza dan Erin Ratna Kustanti yang berjudul “Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Efikasi Diri Menghafal Al-Qur’an Pada Santri Hafidz di Pondok Pesantren Modern Al-Qur’an dan Raudlotul Huffadz”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan efikasi diri penghafal Al-Qur’an pada santri hafidz di Pondok Pesantren Modern Al-Qur’an Dan Raudlotul Huffadz. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling*. Sampel dalam penelitian ini yaitu 160 santri hafidz Hafidz di Pondok Pesantren Modern Al-Qur’an dan Raudlotul Huffadz. Hasil hipotesis dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan positif antara dukungan sosial orang tua dengan efikasi diri santri hafidz Hafidz di Pondok Pesantren Modern Al-Qur’an dan Raudlotul Huffadz dengan koefisien korelasi 0,323 dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$ yang memiliki arti hubungan yang positif, maka semakin tinggi dukungan sosial orang tua semakin tinggi efikasi diri penghafal Al-Qur’an, sebaliknya semakin rendah dukungan sosial orang tua semakin rendah efikasi diri penghafal Al-Qur’an²⁶
3. Penelitian yang dilakukakn oleh Hana Nabila Noor dan Pihasnawati Pihasnawati. Dengan judul “Gambaran Efikasi Diri Mahasiswa Santri

Konstelasi Ilmiah Unnisula, no. 5, (2021): 315-319,
<https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/kimuhum/article/view/17646>.

²⁶ Wilda Faza dan Erin Ratna Kustanti, “Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua dengan Efikasi Diri Menghafal Al-Qur'an pada Santri Hafidz di Pondok Pesantren Modern Al-Qur’an dan Raudlotul Huffadz,” *Jurnal Empati: Psikologi*, no. 1, (2021): 256-262.
<https://doi.org/10.14710/empati.2018.20193>.

Penghafal Al-Qur'an." Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan efikasi diri mahasiswa penghafal Al-Qur'an, selain itu untuk mengetahui beberapa faktor yang dapat mempengaruhi efikasi diri mahasiswa penghafal Al-Qur'an. Pendekatan dalam penelitian yaitu kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dengan menggunakan tiga sampel. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat satu partisipan yang tidak yakin bisa menyelesaikan hafalannya dan memilih berhenti menghafal setelah hafal 10 juz dan dua partisipan yang lain memiliki kepercayaan diri dalam menyelesaikan target hafalannya. Faktor yang mempengaruhi efikasi diri mahasiswa penghafal Al-Qur'an yaitu prestasi yang di raih saat ini, tujuan mencari ilmu, kesuksesan orang tua dan dukungan orang tua.²⁷

4. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Badriyah dan Maharani Tyas Budi Hapsari dengan judul "*The Relationship between Mindfulness and Self-Efficacy in Mahasantri Memorizing Qur'an with Peer Support being Moderating Variable (Hubungan Mindfulness dengan Self-Efficacy pada Hafalan Al-Qur'an Mahasantri dengan Dukungan Sebaya sebagai Variabel Moderasi).*" Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan mindfulness dengan *self-efficacy* yang dimoderasi oleh *peer support* pada mahasantri hafalan al-Qur'an. Penelitian ini melibatkan responden mahasantri hafalan Al-Qur'an dengan rentang usia 18-24 tahun (N=162) dengan pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* yaitu

²⁷ Hana Nabila Noor and Pihasnawati Pihasnawati, "Gambaran Efikasi Diri Mahasiswa Santri Penghafal Al-Qur'an." *Jurnal Psikologi Integratif*, no. 2, (2023): 188-204, <https://doi.org/10.14421/jpsi.v1i1.2774>.

random sampling. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan signifikan antara *mindfulness* dengan *self-efficacy* pada mahasiswa hafalan Al-Qur'an dengan nilai $z = 2,31$ ($p=0,021$) namun pengaruh interaksi antara *mindfulness* dengan *peer support* menunjukkan korelasi negatif dan tidak signifikan dengan nilai $z = -1,02$ ($p=0,308$) yang berarti bahwa *peer support* tidak mampu memoderasi hubungan tidak langsung antara *mindfulness* dengan *self-efficacy*. akan tetapi, *peer support* sebagai variabel moderasi memiliki korelasi positif dengan *self-efficacy*.²⁸

5. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Debi Yanti, Cut Ita Zahara dengan judul “Gambaran Efikasi Diri Pada Santri Dayah Tahfidzul Quran Ar-Raudhah.” Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan efikasi diri santri di pesantren tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Metode penelitian dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *simple random sampling*. Hasil dari penelitian ini yaitu para santri memiliki efikasi diri tinggi dengan hasil reliabilitas $\alpha=0,889$.²⁹

²⁸ Nurul Badriyah, Maharani Tyas Budi Hapsari, “The Relationship between Mindfulness and Self-Efficacy in Mahasantri Memorizing Qur’an with Peer Support being Moderating Variable”, *Jurnal AN-Nafs: Psikologi*, no. 1, (2024): 52-67, <https://doi.org/10.33367/psi.v9i1.5237>.

²⁹ Putri Debi Yanti, Cut Ita Zahara, “Gambaran Efikasi Diri Pada Santri Dayah Tahfidzul Quran Ar-Raudhah.”, *Jurnal Penelitian Psikologi*, no. 1, (2024): 23-35, <https://ojs.unimal.ac.id/index.php/ijpp/article/view/13385>.

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

No	Nama, tahun dan judul penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	"Hubungan antara Dukungan Teman Sebaya dengan Efikasi Diri pada Santriwati Penghafal Al-Qur'an Di Ponpes Demak". Isqi Chikita Mualiffah dan Ruseno Arjanggi tahun 2021.	Hasil penelitian ada hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan efikasi diri pada santriwati penghafal Al-Qur'an di Ponpes Demak.	Menggunakan penelitian kuantitatif <i>korelasional</i> , metode survey menggunakan <i>Dependent Variable</i> (Y) yang sama yaitu <i>self efficacy</i>	<i>Independent Variable</i> (X) dalam penelitian terdahulu menggunakan dukungan teman sebaya, sampel peneliti, lokasi penelitian.
2.	"Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Efikasi Diri Menghafal Al-Qur'an Pada Santri Hafidz di Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an dan Raudlotul Huffadz". Wilda Faza dan Erin Ratna Kustanti tahun 2021.	Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan positif antara dukungan sosial orang tua dengan efikasi diri santri hafidz Hafidz di Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an dan Raudlotul Huffadz	Menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, <i>Dependent Variable</i> (Y) yang sama yaitu <i>self efficacy</i>	<i>Independent Variable</i> (X) penelitian menggunakan dukungan sosial orang tua, lokasi penelitian
3.	"Gambaran Efikasi Diri Mahasiswa Santri Penghafal Al-Qur'an." Hana Nabila Noor dan Pihasniwati Pihasniwati tahun 2023.	Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat satu partisipan yang tidak yakin bisa menyelesaikan hafalannya dan memilih berhenti menghafal setelah hafal 10 juz dan dua partisipan yang lain memiliki kepercayaan diri dalam	Metode survey yaitu mengenai <i>self efficacy</i> mahasiswa penghafal Al-Qur'an dengan menggunakan teori Bandura	Metode penelitian menggunakan kualitatif, tujuan penelitian untuk mengetahui faktor yang dapat mempengaruhi efikasi diri mahasiswa penghafal Al-Qur'an. sampel, lokasi penelitian.

No	Nama, tahun dan judul penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		menyelesaikan target hafalannya.		
4.	<i>The Relationship between Mindfulness and Self-Efficacy in Mahasantri Memorizing Qur'an with Peer Support being Moderating Variable</i> (Hubungan Mindfulness dengan Self-Efficacy pada Hafalan Al-Qur'an Mahasantri dengan Dukungan Sebaya sebagai Variabel Moderasi).” Nurul Badriyah dan Maharani Tyas Budi Hapsari tahun 2024.	Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan signifikan antara <i>mindfulness</i> dengan <i>self-efficacy</i> pada mahasiswa hafalan Al-Qur'an, namun pengaruh interaksi antara <i>mindfulness</i> dengan <i>peer support</i> menunjukkan korelasi negatif yang berarti bahwa <i>peer support</i> tidak mampu memoderasi hubungan tidak langsung antara <i>mindfulness</i> dengan <i>self-efficacy</i> . tetapi, <i>peer support</i> sebagai variabel moderasi memiliki korelasi positif dengan <i>self-efficacy</i>	Menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, Metode survey yaitu mengenai <i>self efficacy</i> dan <i>social support</i> penghafal Al-Qur'an.	Menggunakan variabel moderasi yaitu dukungan teman sebaya, lokasi penelitian, sampel
5.	“Gambaran Efikasi Diri Pada Santri Dayah Tahfidzul Quran Ar-Raudhah.” Putri Debi Yanti dan Cut Ita Zahara tahun 2024	Hasil dari penelitian ini yaitu para santri memiliki efikasi diri tinggi dengan hasil reliabilitas $\alpha=0,889$	Menggunakan metode penelitian kuantitatif, Metode survey yaitu mengenai <i>self efficaci</i> mahasiswa penghafal Al-Qur'an.	Menggunakan satu variabel yaitu efikasi diri. Tujuan penelitian menggambarkan keadaan efikasi diri santri tanpa membuat perbandingan. Sampel penelitian dan lokasi penelitian.

B. Kajian Teori

Dalam kajian teori akan dijelaskan mengenai beberapa teori dari variabel penelitian ini, diantaranya teori mengenai *social support* dan *self efficacy*.

1. *Social support*

a. Pengertian *social support*

Menurut Zimet *social support* merupakan bantuan yang diperoleh dari orang-orang terdekat atau orang sekitar yang mana hal tersebut kemudian dimaknai sebagai dukungan. *Social support* dapat memberikan keyakinan dan juga motivasi kepada individu bahwa individu tersebut merasa diperhatikan, dihargai dan juga dicintai.³⁰

Zimet dkk mengatakan bahwasannya *social support* merupakan pertukaran sumber daya yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk meningkatkan kesejahteraan dukungan bagi seseorang yang menerima dukungan sosial dari orang terdekat. Sedangkan menurut Smet *social support* merupakan komunikasi interpersonal atau transaksi yang ditandai dengan saling menawarkan dukungan antar individu yang mana dukungan tersebut diperoleh dari orang-orang yang berarti dalam kehidupan mereka.³¹

³⁰ Fadiyah Istiqamah Hasbi, M. Ahkam Alwi, "Kontribusi Dukungan Sosial terhadap Hardiness pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi", *Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa*, no 2, (2022): 95, <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/31924>.

³¹ Hana Nabila Noor and Pihasniwati Pihasniwati, "Gambaran Efikasi Diri Mahasiswa Santri Penghafal Al-Qur'an." *Jurnal Psikologi Integratif*, no. 2, (2023): 188-204, <https://doi.org/10.14421/jpsi.v1i1.2774>.

Menurut Sarafino *social support* yaitu mengacu pada kenyamanan, perhatian, penghargaan, atau bantuan yang tersedia bagi seseorang dari orang lain atau kelompok tertentu. Orang yang mendapatkan dukungan sosial akan merasa dirinya dicintai, dihargai, dan menjadi bagian dari jaringan sosial, seperti keluarga atau organisasi, yang dapat membantu mereka di saat-saat membutuhkan.³²

Sedangkan menurut Gottlib mencakup berbagai bentuk bantuan yang diberikan oleh orang lain kepada individu. Bantuan ini dapat berupa informasi atau nasihat, baik yang disampaikan secara verbal maupun nonverbal. Selain itu, dukungan sosial juga melibatkan bentuk bantuan nyata, seperti tindakan langsung atau pemberian sumber daya yang dapat membantu individu mengatasi suatu masalah atau situasi tertentu. Kehadiran orang lain yang memberikan dukungan ini tidak hanya menawarkan manfaat emosional, seperti rasa dihargai dan dicintai, tetapi juga dapat memberikan efek positif terhadap perilaku penerima.³³

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa *social support* merupakan dukungan yang didapatkan dari orang terdekat, yang mana individu yang mendapatkan *social support* maka akan merasa dirinya dicintai, dihargai, dan menjadi bagian dari jaringan sosial.

³² John Wiley & Sons, "Sarafino Health Psychology: Biopsychosocial and Interaction." United States of America, 1994, 98.

³³ Smet, B, *Psikologi Kesehatan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994), 135, <https://dpk.kepriprov.go.id/opac/detail/z017p>.

b. Aspek-aspek *social support*

Menurut Zimet aspek *social support* terdiri dari *Perceived support from family* (dukungan keluarga), *Perceived support from friends* (dukungan teman) dan *Perceived support from a significant other* (dukungan orang istimewa).³⁴

1) *Perceived support from family* (dukungan keluarga)

Dukungan keluarga dapat diperoleh individu dari keluarga yang bertujuan untuk membantu individu dalam mencari jalan keluar dan menyelesaikan masalah. Selain itu keluarga juga memberikan dukungan emosional bagi individu untuk mengambil keputusan dan membantu dalam permasalahan baik itu materi supaya individu merasa nyaman, kasih sayang dan juga merasa dicintai.

2) *Perceived support from friends* (dukungan teman)

Dukungan teman diperoleh individu dari teman yaitu berupa dukungan informasi dan juga memberikan bantuan secara langsung. Seperti halnya mendapatkan informasi dari teman dan juga bantuan bantuan secara langsung seperti memberikan hiburan dan menolong dalam setiap kegiatan.

³⁴ Gregory D. Zimet, Nancy W. Dahlem, Sara G. Zimet, & Gordon K. Farley, "The Multidimensional Scale of Perceived Social Support," *Journal of Personality Assessment*, no. 1 (2020): 33, https://doi.org/10.1207/s15327752jpa5201_2.

3) *Perceived support from a significant other* (dukungan orang istimewa)

Dukungan orang istimewa/penting diperoleh individu melalui guru yang berperan penting dalam kehidupan individu. Yang mana dengan adanya dukungan dari orang penting tersebut individu merasa dihargai, nyaman dan menjadi tempat untuk berbagi suka dan duka.

Sedangkan menurut Sarafino aspek social support terdiri dari *emotional support* (dukungan emosional), *esteem support* (dukungan penghargaan) *instrumental/tangible support* (dukungan instrumental/dukungan nyata) dan *informational support* (dukungan informasi).³⁵

1) *Emotional support* (dukungan emosional)

Dukungan emosional yang mana bentuk dukungan tersebut berupa menyampaikan empati, rasa peduli, rasa perhatian, menyampaikan hal positif dan dorongan kearah individu untuk menciptakan rasa kenyamanan, perhatian dan rasa dicintai oleh individu.

2) *Esteem support* (dukungan penghargaan)

Dukungan penghargaan merupakan penilaian positif atau rasa hormat, dorongan maju atau persetujuan dengan gagasan atau perasaan individu dan perbandingan positif

³⁵ John Wiley & Sons, "Sarafino Health Psychology: Biopsychosocial and Interaction." (America: United States of America, 1994), 83.

dengan orang lain, seperti pujian atas capaian seseorang, memberi dukungan dalam situasi sulit dan pemberian *reward*

- 3) *Instrumental/tangible support* (dukungan instrumental/dukungan nyata)

Dukungan instrumental atau dukungan nyata yaitu mencakup bantuan secara langsung seperti memberu pinjaman uang kepada individu tersebut atau membantu tugas-tugas dan memberi pertolongan pekerjaan pada saat mengalami kesulitan atau stres.

- 4) *Informational support* (dukungan informasi)

Dukungan informasi yaitu berupa pemberian saran, arah dan juga umpan balik tentang bagaimana orang tersebut melakukan, seperti memberi saran untuk menghadapi masalah.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi *social support*

Faktor-faktor yang mempengaruhi *social support* menurut

Sarafino yaitu penerima *social support*, pemberi *social support* dan komposisi dan struktur jaringan sosial.³⁶

- 1) Penerima *social support*

Individu akan mendapatkan *social support* ketika individu tersebut melakukan suatu hal yang dapat memicu orang lain memberikan *social support* pada individu tersebut. Individu juga harus memiliki sosialisasi yang baik pada orang lain seperti

³⁶John Wiley & Sons, 83.

memberikan bantuan kepada orang lain yang membutuhkan pertolongan.

2) Pemberi *social support*

Pemberian *social support* yaitu mengacu pada orang terdekat yang dapat diharapkan oleh individu tersebut sebagai sumber *social support*. Ketika individu tidak mendapatkan *social support*, bisa saja orang yang seharusnya memberikan *support* sedang dalam kondisi yang kurang baik seperti tidak memiliki jenis bantuan yang dibutuhkan, sedang mengalami stress, atau kondisi-kondisi tertentu yang membuatnya tidak menyadari bahwa ada orang yang membutuhkan bantuannya

3) Komposisi dan struktur jaringan sosial

Hubungan yang dimiliki individu tersebut dengan orang lain baik dalam keluarga maupun lingkungan. Hubungan tersebut dapat di ketahui melalui seberapa sering individu bersama orang-orang tersebut, apakah orang tersebut dari kalangan keluarga, teman atau rekan kerja dan juga kedekatan hubungan individu dan juga kepercayaan mereka satu sama lain.

2. *Self efficacy*

a. Pengertian *self efficacy*

Menurut Bandura *self efficacy* merupakan keyakinan dalam diri individu mengenai kemampuan yang dimiliki dalam merespon reaksi dalam kondisi atau situasi tertentu. Dapat dikatakan sebagai keyakinan

individu tersebut bahwa mampu melaksanakan tugas-tugas tertentu dengan baik, yaitu mampu menilai dirinya memiliki keyakinan yang kuat dalam melaksanakan tugas tertentu.³⁷

Santrock mengatakan bahwasanya *self efficacy* merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya untuk mengendalikan situasi atau kondisi tertentu serta menciptakan hasil yang bermanfaat bagi dirinya sendiri. Keyakinan ini mencakup kepercayaan bahwa seseorang mampu menghadapi tantangan, menyelesaikan tugas, dan mencapai tujuan yang diinginkan.³⁸

Berdasarkan beberapa teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* merupakan keyakinan individu pada kemampuan yang dimiliki untuk melaksanakan dan juga menyelesaikan tugas yang dihadapi dan juga mampu mengatasi rintangan tersebut.

b. Aspek-aspek *self efficacy*

Menurut Bandura terdapat beberapa aspek *self efficacy* yaitu *level* (tingkat), *strength* (kekuatan) dan *generality* (generalitas).³⁹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

³⁷ Albert Bandura and Dale H Schuk, "Cultivating Competence, Self Efficacy and Intrinsic Interest Through Proximal Self Motivation". *Jurnal of Personality and Social Psychology*, no.1, (2020): 590. <https://psycnet.apa.org/doi/10.1037/0022-3514.41.3.586>.

³⁸ Sania V. Sondakh, Victor P.K. Lengkong, Lucky O.H. Dotulong, "Pengaruh Internal Locus Of Control Dan Self-Efficacy Terhadap Career Maturity Karyawan Pada Sutanraja Hotel Amurang." *Jurnal EMBA*, no.1, (2020): 43, <https://doi.org/10.35794/emba.8.1.2020.27150>.

³⁹ Hana Nabila Noor and Pihasnawati Pihasnawati, "Gambaran Efikasi Diri Mahasiswa Santri Penghafal Al-Qur'an." *Jurnal Psikologi Integratif*, no. 2, (2023): 191, <https://doi.org/10.14421/jpsi.v1i1.2774>.

1) *Level* (tingkat)

Level atau tingkat mengacu pada bagaimana persepsi individu tentang derajat kesulitan masalah maupun tugas, yang mana hal tersebut dipengaruhi oleh kompetensi yang dimiliki individu tersebut. Dimensi *level* berimplikasi pada pemilihan perilaku yang akan dicoba oleh individu berdasar ekspektasi efikasi pada tingkat kesulitan tugas. Individu akan berupaya mengerjakan tugas tertentu yang dirasa mampu dilaksanakannya dan ia akan menghindari situasi atau perilaku yang dirasa berada di luar batas kemampuannya.

2) *Strength* (kekuatan)

Strength atau kekuatan mengacu pada kekuatan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan suatu tugas atau masalah. Orang yang mempunyai keyakinan yang kuat akan bertahan dan terus berusaha meski menghadapi kesulitan. Harapan yang kuat dan konsisten *memotivasi* individu untuk bertahan dalam mencapai tujuannya, bahkan tanpa adanya pengalaman yang mendukung. Sebaliknya, lemahnya harapan dan keraguan terhadap kemampuan seseorang mudah terguncang oleh pengalaman yang tidak mendukungnya.

3) *Generality* (generalitas)

Generality atau generalitas yaitu berkaitan dengan bagaimana taraf keyakinan individu dalam mengeneralisasikan

tugas dan pengalaman sebelumnya. Aspek ini berkaitan dengan sejauh mana individu yakin akan kemampuannya dalam berbagai situasi tugas. *Self-efficacy* individu mungkin hanya terbatas pada bidang tertentu, sementara individu yang lain bisa meliputi beberapa bidang sekaligus.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi *self efficacy*

Menurut Bandura ada beberapa faktor yang mempengaruhi *self efficacy* yakni pengalaman keberhasilan (*mastery experience*), sikap optimis, melihat keberhasilan orang lain (*vicarious experience*), persuasi sosial (*social persuasion*) dan dukungan sosial (*social support*).⁴⁰

1) Pengalaman keberhasilan (*mastery experience*)

Keberhasilan individu dalam menghadapi tantangan akan memperkuat rasa keyakinan diri individu tersebut. Saat individu dapat menyelesaikan tugas yang sulit, maka keyakinan terhadap kemampuan dirinya akan semakin kuat.

2) Sikap optimis

Optimisme membantu individu melihat tantangan sebagai peluang untuk berkembang. Dengan sikap optimis, seseorang lebih termotivasi untuk mencari solusi, mengatasi hambatan, dan memandang masa depan secara positif. Hal ini memberikan rasa percaya diri dalam menghadapi situasi sulit

⁴⁰ Albert Bandura, *Self-Efficacy: The Exercise of Control* (New York: W.H. Freeman and Company, 1997), 42.

3) Melihat keberhasilan orang lain (*vicarious experience*)

Melihat orang lain berhasil menyelesaikan tugas yang serupa dapat meningkatkan keyakinan seseorang bahwa dirinya juga mampu melakukannya. Pengalaman ini memberikan inspirasi dan motivasi, terutama jika orang yang diamati memiliki kondisi atau kemampuan yang mirip

4) Persuasi sosial (*social persuasion*)

Dukungan verbal atau dorongan dari orang lain yang dianggap berpengaruh dapat meningkatkan keyakinan individu. Ketika individu menerima pesan positif bahwa mereka mampu menyelesaikan tugas, keyakinan diri mereka pun akan bertambah. Dukungan ini menjadi lebih efektif jika disertai dengan hasil nyata dari upaya mereka

5) Dukungan sosial (*social support*)

Lingkungan sosial yang mendukung, seperti keluarga atau teman dekat, memberikan pengaruh besar terhadap keyakinan diri mereka. Dukungan ini membantu individu merasa dihargai, diperhatikan, dan memiliki tempat yang aman untuk berkembang. Akibatnya, mereka lebih percaya diri dalam mencapai tujuan mereka.

BAB III

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiono metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁴¹ Dalam penelitian ini akan dijelaskan mengenai cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data mengenai hubungan *social support* dengan *self efficacy* pada mahasiswa penghafal Al-Qur'an.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif disebut juga dengan metode positivistik karena metode ini berlandaskan pada filsafat positifisme. Disebut metode kuantitatif karena penyajian data dalam penelitian ini berupa angka-angka dan analisis data menggunakan statistik.⁴² Metode kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh kevalidan data agar mampu menemukan, memvalidasi dan dapat memperluas pengetahuan sehingga dapat digunakan secara bergantian dalam memahami dan kemudian dapat dipecahkan serta dievaluasi, terhadap suatu masalah pada bidang khusus.⁴³

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional. Penelitian merupakan suatu teknik analisis data statistik yang digunakan untuk menemukan hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersifat kuantitatif. Jenis penelitian korelasional ini untuk mengetahui tingkat

⁴¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta CV, 2019), 2.

⁴² Sugiyono, 7.

⁴³ Sugiyono, 7.

hubungan antara variabel-variabel tersebut, agar tidak ada manipulasi variabel.⁴⁴

Berdasarkan uraian di atas peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis korelasional yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara *social support* dengan *self efficacy* pada mahasiswa penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁵ Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang yang berjumlah 100 mahasiswa yang menghafal Al-Qur'an.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang dapat diambil dengan atau prosedur tertentu.⁴⁶ Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling* yaitu dalam pengambilan sampel memberikan peluang yang sama dari populasi penelitian untuk menjadi sampel.⁴⁷ Teknik *Probability Sampling* yang

⁴⁴ Aurana Zahro El Hasbi, Rima Damayanti, Dina Hermina, Hilmi Mizani, "Penelitian Korasional", *Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*. no. 2., (2023): 806, <https://doi.org/10.55606/religion.v1i6>.

⁴⁵ Sugiyono, 80.

⁴⁶ Sugiyono, 80

⁴⁷ Sugiyono, 82

digunakan *Simple Random Sampling* dengan artian pengambilan anggota sampel dari populasi penelitian di lakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.⁴⁸ Dengan demikian, sampel yang digunakan dalam penelitian ini juga berdasarkan perhitungan Rumus *Slovin* dengan *margin of error* sebesar 5%.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

E = *Margin of error*

Dengan menggunakan rumus tersebut maka diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{100}{1 + 100(0,05)^2}$$

$$n = \frac{100}{1 + 100(0,0025)}$$

$$n = \frac{100}{1 + 0,25}$$

$$n = \frac{100}{1,25}$$

$$n = 80$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin, diperoleh jumlah sampel sebanyak 80 responden yang akan digunakan dalam penelitian ini. Sampel tersebut terdiri dari mahasiswa penghafal Al-Qur'an di Pondok

⁴⁸ Sugiyono, 82

Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik simple random sampling, dimana proses pemilihan sampel dilakukan secara acak menggunakan aplikasi spinner, dengan memasukkan nama-nama mahasiswa ke dalam aplikasi tersebut. Mahasiswa yang terpilih melalui proses ini kemudian dijadikan responden untuk mengisi kuesioner penelitian.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilaksanakan melalui berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Tujuan utama penelitian yaitu untuk memperoleh data, maka tanpa mengetahui teknik penumpulan data peneliti tidak mendapatkan data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan. Instrumen pengumpulan data merupakan alat ukur dimanfaatkan ketika penelitian adalah media untuk dipergunakan dalam menguji variabel yang diamati.⁴⁹ Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga untuk mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam.⁵⁰ Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan *interview* pada ustaz, ustazah dan juga pada mahasiswa penghafal Al-Qur'an untuk mengetahui mengenai *self efficacy* dan juga *social support* mereka.

⁴⁹ Sugiyono, 137.

⁵⁰ Sugiyono, 137.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dan informasi melalui buku-buku, gambar-gambar dan juga foto untuk membuat laporan dan juga informasi untuk memperkuat penelitian.⁵¹ Penelitian ini menggunakan gambar kondisi lapangan dan aktivitas yang dilakukan peneliti dan juga penyebaran kuesioner.

3. Angket/Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan beberapa pernyataan kepada subjek untuk di isi jawaban.⁵² Dalam penelitian ini peneliti memberikan kuesioner yang berbentuk skala untuk di isi kepada mahasiswa penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan instrumen penelitian dengan jenis skala likert. Skala likert yaitu digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan juga persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai variabel penelitian.⁵³ Dengan menggunakan skala likert maka variabel yang akan di ukur akan diperinci menjadi indikator variabel. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi yaitu dari pernyataan sangat negatif dan juga sangat positif yaitu: 4 = SS (Sangat Tidak Setuju), 3 = TS (Tidak Setuju), 2 = S (Setuju), 1 = SS (Sangat Setuju).⁵⁴

⁵¹ Sugiyono, 137

⁵² Sugiyono, 142

⁵³ Sugiyono, 93

⁵⁴ Ahmad Saifuddin, Penyusunan Skala Psikologi, (Jakarta: Prenadamia Group, 2020), 72-

Tabel 3.1
Skala Likert

No	Pernyataan	Skor <i>Favorable</i>	Skor <i>Unfavorable</i>
1.	Sangat Setuju (SS)	4	1
2.	Setuju (S)	3	2
3.	Tidak Setuju (TS)	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Aitem pernyataan pada skala likert mempunyai dua jawaban respond yaitu *Favorable* (F) dan *Unfavorable* (UF). Kategori *Favorable* (F) memperlihatkan indikator yang bisa mendukung variabel yang akan diukur, sedangkan *unfavorable* (UF) memperlihatkan indikator variabel yang tidak mendukung atau berolak belakang dengan yang akan diukur dalam penelitian. Setiap aitem *favorable* (F) maupun *unfavorable* (UF) memiliki skor masing-masing, skor tersebut dapat dilihat pada dilihat pada skala variabel yang telah ditentukan.

1. Skala *social support*

Skala *social support* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengacu pada tiga aspek yang dikemukakan oleh Zimet. Aspek *social support* yaitu terdiri dari *Perceived support from family* (dukungan keluarga), *Perceived support from friends* (dukungan teman) dan *Perceived support from a significant other* (dukungan orang istimewa/guru).⁵⁵

⁵⁵ Gregory D. Zimet, Nancy W. Dahlem, Sara G. Zimet, & Gordon K. Farley, "The Multidimensional Scale of Perceived Social Support," *Journal of Personality Assessment*, no. 1 (2020): 34, https://doi.org/10.1207/s15327752jpa5201_2.

Tabel 3.2
Blue Print Multidimensional Scale Of Perceived Social Support

No.	Dimensi/Aspek	Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	<i>Perceived support from family</i>	3, 4, 8, 11	-	4
2.	<i>Perceived support from friends</i>	6, 7, 9, 12	-	4
3.	<i>Perceived support from a significant other</i>	1, 2, 5, 10	-	4

Social support dapat diukur menggunakan skor skala seperti tabel di atas. Seperti yang telah disebutkan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skor tersebut dijumlahkan hingga terlihat skor total. Semakin tinggi hasil yang diperoleh subjek, maka semakin besar *social support* yang diperoleh, sebaliknya semakin rendah nilai yang diperoleh subjek maka semakin rendah *social support* yang diterima.

2. Skala *self efficacy*

Skala *self efficacy* yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada tiga aspek yang dikemukakan oleh Bandura, yaitu: *level* (tingkat), *strength* (kekuatan) dan *generality* (generalitas).⁵⁶

⁵⁶Hana Nabila Noor and Pihasniwati Pihasniwati, "Gambaran Efikasi Diri Mahasiswa Santri Penghafal Al-Qur'an." *Jurnal Psikologi Integratif*, no. 2, (2023): 191, <https://doi.org/10.14421/jpsi.v1i1.2774>.

Tabel 3.3
Blue Print General Self Efficacy Scale

No.	Aspek	Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	<i>level</i> (tingkat)	1,3,6	-	3
2.	<i>strength</i> (kekuatan)	4,7,10	-	3
3.	<i>generality</i> (generalitas)	2,5,8,9	-	4

Self efficacy dapat diukur menggunakan skor skala seperti tabel di atas. Seperti yang telah disebutkan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skor tersebut dijumlahkan hingga terlihat skor total. Semakin tinggi hasil yang diperoleh subjek, maka semakin besar *self efficacy* yang dimiliki subjek, sebaliknya semakin rendah nilai yang diperoleh subjek maka semakin rendah *self efficacy* yang dimiliki.

Sebelum angket digunakan peneliti melakukan beberapa uji, yaitu uji validitas dan uji reabilitas terhadap alat penelitian dan kuesioner sebelum melakukan pengujian pada sampel penelitian. Sehingga peneliti melakukan uji coba terhadap angket penelitian yang telah diadopsi. Dalam melakukan uji coba subjek yang digunakan dalam uji coba ini tidak menggunakan subjek penelitian asli. Subjek uji coba ini harus memiliki kriteria yang sama yaitu mahasiswa penghafal Al-Qur'an.

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan perlu atau tidaknya menggunakan butir-butir pernyataan tertentu. Untuk melakukan uji validitas peneliti menggunakan *Statistical Program for Social Science (SPSS) Version 25.0 for Windows* sebagai alat bantu dalam analisis uji

validitas. Dengan membandingkan r angka pada r tabel dengan r angka yang dihitung. Terdapat ketentuan dalam pengambilan keputusan validitas yaitu:

- a. Apabila r hitung $>$ r tabel, maka data tersebut bisa dikatakan valid
- b. Apabila r hitung $<$ r tabel, maka data tersebut dikatakan tidak valid.

Dalam penelitian ini dilakukan uji validitas pada skala *self efficacy* dan *social support* dengan menggunakan aplikasi *Statistical Program for Social Science (SPSS) Version 25.0 for Windows* sebagai alat bantu dalam analisis uji validitas. Dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel). Nilai r tabel dalam penelitian ini adalah 0,361 jumlah responden (n) sebanyak 30 ($n=30$) dengan nilai *significance* 5%. Dari 12 aitem *social support* dan 10 aitem *self efficacy* seluruhnya dinyatakan valid, karena seluruh item *social support* dan *self efficacy* memiliki jumlah r hitung lebih besar dari pada r tabel.

2) Uji Reabilitas

Sejauh mana konsistensi atau konsistensi hasil tes dapat diulang dan diandalkan disebut sebagai ketergantungan. Ketika benda yang sama diukur pada periode yang berbeda, alat ukur yang dapat dipercaya akan menghasilkan temuan yang sebanding. Alat pengukuran yang

memadai dapat memberikan hasil yang sesuai.⁵⁷ Untuk melakukan uji reabilitas peneliti menggunakan *Statistical Program for Social Science (SPSS) Version 25.0 for Windows* sebagai alat bantu dalam analisis uji reabilitas. Dasar pengambilan keputusan dalam menentukan uji reabilitas sebagai berikut:

- a. Nilai *cronbach's alpha* > 0.60 maka koefisien penelitian dapat dinyatakan konsisten atau reliabel
- b. Nilai *cronbach's alpha* < 0.60 maka koefisien penelitian dapat dinyatakan tidak konsisten atau tidak reliabel

Uji reabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala *social support* dan *self efficacy*. Hasil nilai *cronbach's alpha* yang diperoleh dari skala *social support* yaitu 0,715 yang mana lebih besar dari pada 0,60 ($0,715 > 0,60$) maka, skala *social support* dinyatakan konsisten atau reliabel. Hasil uji reabilitas skala *self efficacy* diperoleh nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,712 yang mana lebih besar dari pada 0,60 ($0,712 > 0,60$) maka, skala *self efficacy* dapat dikatakan konsisten atau reliabel.

Berikut hasil uji reabilitas yang telah dilakukan pengujian pada skala *social support* dan *self efficacy*:

⁵⁷ Edy purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 91.

Tabel 3.4
Hasil Uji Reabilitas Skala *Social Support*

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>cronbach's alpha</i>	<i>N Of Items</i>
0,715	12

Sumber: *SPSS Version 25.0 for Windows*

Tabel 3.5
Hasil Uji Reabilitas Skala *Self Efficacy*

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>cronbach's alpha</i>	<i>N Of Items</i>
0,712	10

Sumber: *SPSS Version 25.0 for Windows*

D. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna sebagai uji untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dapat mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan tes Kolmogorov-Smirnov, yaitu alat uji statistik yang digunakan untuk mengevaluasi ketidaknormalan data. Dengan menggunakan *Statistical Program for Social Science* (SPSS) versi 26.0 untuk Windows.⁵⁸ Ketentuan uji Kolmogorov-Smirnov sebagai berikut.⁵⁹

- a. Apabila data penelitian dengan hasil tingkat signifikansi $> 0,05$ maka dapat dikatakan berdistribusi normal.

⁵⁸ Irwan Gani dan Siti Amalia, *Alat Analisa Data: Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial*, (Yogyakarta: Andi offset, 2015), 112.

⁵⁹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita H, *Metode Riset Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*, (Sleman: Deep Publisher, 2020), 103.

- b. Apabila data penelitian dengan hasil tingkat signifikansi $< 0,05$ maka dapat dikatakan tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan syarat untuk semua uji hipotesis hubungan, bertujuan untuk melihat apakah hubungan dua variabel membentuk garis lurus (linear).⁶⁰ Pengujian dalam uji linearitas menggunakan SPSS 26.0 for Windows, dengan menggunakan *Anova* untuk menguji linieritas, kriteria melakukan uji linieritas sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi *deviation from linearity* $> 0,05$, maka memiliki hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Jika nilai signifikansi *deviation from linearity* $< 0,05$, maka tidak ada hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan sebuah pernyataan mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih yang dapat diuji empiris. Uji hipotesis berfungsi untuk membentuk dasar penetapan ketentuan, yakni apakah sebuah pernyataan atau asumsi yang telah diajukan sebaiknya diterima atau ditolak. Melalui pengujian ini, dapat membantu dalam mengambil keputusan apakah suatu hipotesis terdapat hubungan atau perbedaan sehingga layak diterima atau bahkan sebaliknya.⁶¹

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson. Peneliti melakukan verifikasi teori

⁶⁰ Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial*, (Jakarta, Rajawali Pers, 2017), 98.

⁶¹ Johar Arifin, *SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi*, (Jakarta: Gramedia, 2017), 17.

korelasi *product moment pearson*, yang mana korelasi ini merupakan korelasi yang sederhana dan hanya menggunakan satu variabel independen dan satu variabel dependen.⁶² Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan *Statistical Program for Social Science (SPSS) Version 25.0 for Windows*. Dengan ketentuan uji hipotesis sebagai berikut:

- a. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara *social support* dengan *self efficacy*.
- b. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yaitu tidak ada hubungan yang signifikan antara *social support* dengan *self efficacy*.

Untuk melihat kriteria kekuatan hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat dapat dilihat pada pedoman kekuatan hubungan (*correlation coefficient*) berikut ini:

Tabel 3.6
Rumus Pedoman Uji Hipotesis

Nilai Koefisien Korelasi	Interpretasi
0,00 - 0,19	Sangat rendah
0,20 - 0,39	Rendah
0,40 - 0,59	Cukup kuat
0,60 - 0,79	Kuat
0,80 - 1,00	Sangat kuat

⁶² Sugiyono, 153.

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang. Dengan jumlah total responden sebanyak 80 yaitu terdiri dari 34 mahasiswa dengan jenis kelamin laki-laki dan 46 mahasiswa dengan jenis kelamin perempuan.

1. Profil Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang

- a. Nama Pondok : Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang
- b. Alamat
 - 1) Jalan : Jl. PP Kyai Syarifuddin
 - 2) Desa : Wonorejo
 - 3) Kecamatan : Kedungjajang
 - 4) Kabupaten : Lumajang
 - 5) Provinsi : Jawa Timur
 - 6) Telepon : (0334) 884687-886259-887071
 - 7) Kode pos : 67358
- c. Tahun Berdiri : 1912

2. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang.

Awal mula didirikan Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang yaitu dengan nama "Tashilul Muftadiin". Sebelum menjadi pesantren pada tahun 1900-1912 Kyai Sumber berjuang memperbaiki masyarakat Syarifuddin dengan pendekatan moral, namun beliau masih belum mendirikan Pondok Pesantren. Kemudian beliau memiliki menantu yang

bernama Kyai Syarifuddin untuk meneruskan perjuangannya dalam memperbaiki masyarakat Syarifuddin yang apatis pada agama angkuh dan juga kasar. Dengan berbagai cara yang dilakukan oleh Kyai Syarifuddin timbullah kepercayaan masyarakat terhadap beliau, sehingga beliau dipasrahkan tiga orang santri. Berawal dari tiga orang santri tersebut beliau mendirikan Pondok Pesantren yang bernama “Tashilul Muhtadiin” yaitu pada tanggal 12 April 1921.

Pada tahun 1961-1925 Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin melembung tinggi dengan adanya santri baru dengan jumlah 50 santri. Namun pada tahun 1942-1945 santri turun drastis karena akibat dari penjajahan Jepang sehingga tersisa 8 orang santri. Namun itu tidak membuat Kyai Syarifuddin menyerah, beliau masih memperjuangkan jihadnya dan pada tahun 1948 bermuncullah kembali santri mencapai 40 orang. Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin berkembang pesat saat dibawah asuhan beliau dan sampai sekarang.

Kemudian setelah Kyai Syarifuddin wafat para pengasuh Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin mengadakan rapat terbuka dengan para santri dan juga alumni yaitu untuk membahas mengenai perubahan nama Pondok Pesantren “Tashilul Muhtadiin” menjadi nama Pondok Pesantren “Kyai Syarifuddin”, dengan tujuan supaya nama pendiri Pondok Pesantren ini terus dikenang oleh santri dan juga penerusnya.

Kepesatan santri yang bermunculan dari berbagai penjuru daerah membuat Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin merasa tertantang dalam

mendirikan sebuah yayasan dengan tujuan untuk mengakomodir segala aktivitas Pesantren dan lembaga pendidikan yang berada di lingkungan Pesantren. Yayasan tersebut diberi nama “Yayasan Kyai Syarifuddin” yang sepenuhnya dipimpin oleh KH. M. Adnan Syarif, Lc., MA. sampai sekarang.⁶³

3. Sejarah Berdirinya Lembaga Pengembangan Tahfidzul Qur’an (LPTQ) Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin

Lembaga Pengembangan Tahfidzul Qur’an (LPTQ) Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin didirikan sebagai respon konkret terhadap meningkatnya minat santri dalam menghafal Al-Qur’an dan kebutuhan akan sistem pendidikan tahfidz yang lebih fokus, terstruktur, dan berkelanjutan. Pendirian LPTQ bukanlah sebuah proses yang berlangsung seketika, melainkan lahir dari dinamika panjang di tengah kehidupan pesantren yang terus tumbuh, berkembang, dan menyesuaikan diri dengan kebutuhan zaman.

Sebelum LPTQ dibentuk, kegiatan tahfidz sudah menjadi bagian dari rutinitas keseharian para santri. Namun, kegiatan tersebut masih berjalan secara tradisional dan belum berada di bawah satu koordinasi lembaga khusus. Seiring berjalannya waktu, terlihat jelas bahwa minat santri terhadap hafalan Qur’an mengalami peningkatan yang signifikan, terutama dengan adanya dorongan kuat dari keluarga, lingkungan, dan

⁶³ Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang, <https://pondoksyarifuddin.com>, 25 Maret 2025.

masyarakat yang menginginkan para lulusan pesantren tidak hanya memahami ilmu agama, tetapi juga mampu menjadi penghafal Al-Qur'an.

Melihat fenomena tersebut, para pengasuh dan pengurus pesantren, khususnya KH. M. Adnan Syarif, Lc., MA., mulai memikirkan cara agar potensi luar biasa ini tidak berjalan tanpa arah. Maka, pada tahun 2020, dibentuklah LPTQ sebagai lembaga resmi di bawah naungan Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin. Hal tersebut menjadi tonggak sejarah baru, di mana tahfidz Al-Qur'an tidak lagi menjadi kegiatan individual, tetapi menjadi gerakan bersama yang difasilitasi, dibimbing, dan diawasi secara sistematis.

Tujuan utama pendirian LPTQ adalah untuk mencetak kader penghafal Al-Qur'an yang tidak hanya kuat hafalannya, tetapi juga mampu menjaga akhlak dan menjadi panutan di masyarakat. LPTQ juga berfungsi sebagai wadah penemuan dan pengembangan metode-metode tahfidz yang efektif serta menjadi ruang evaluasi bagi para santri agar dapat terus meningkatkan kualitas hafalannya.

Dengan sistem yang tertata, struktur kepengurusan yang rapi, dan visi yang jelas, LPTQ kini menjadi salah satu motor penggerak utama pendidikan Qur'ani di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin. Pendirian lembaga ini tidak hanya menjawab kebutuhan internal pesantren, tetapi juga menjadi bentuk kontribusi nyata dalam mencetak generasi Qur'ani untuk bangsa dan agama.⁶⁴

⁶⁴ Ust Fajar, Wawancara, 25 Februari 2025.

4. Stuktur Kepengurusan dan Tenaga Pengajar Lembaga Pengembangan Tahfidz Qur'an (LPTQ) Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin

a. Struktur kepengurusan LPTQ Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin tahun 2024–2025

- 1) Ketua LPTQ: Dr. KH. Moh. Darwis, M.Pd.I.
- 2) Pembina LPTQ: Dr. KH. Moh. Darwis, M.Pd.I. dan Gus Muhammad Ilyas, M.Pd.I.
- 3) Sekretaris Pusat: Ustaz Habib Syaiful Jani dan Ustaz Ainun Musyarof
- 4) Bendahara Pusat: Ustaz A. Khoiruddin dan Ustaz M. Imron Tohir
- 5) Divisi Pembinaan Tahfidz: Ustaz Rakhmat Fajar Syaifulloh, Ustaz M. Nizham Khoiru Ridha
- 6) Divisi Keamanan: Ustaz M. Ridwan, Ustaz A. Syaikhoni, Ustaz Amiruddin, Ustaz Ferdiansyah
- 7) Divisi Tahsinul Qiro'ah: Ustaz Moch. Muhyiddin, Ustaz Ferdian Fatchul Ichsan, Ustaz Abdullah Subki
- 8) Divisi Perlengkapan: Ustaz Hafi Harist, Ustaz M. Thohir Haqiqi, Ustaz M. Farhan, Ustaz M. Afifur Rohman, Ustaz Ahmad Julio Meydianta
- 9) Divisi Per-MTQ-an: Ustaz M. Faisal Murad, Ustaz M. Hairurroziqin, Ustaz Irfan Kamil

10) Divisi Media: Ustaz Zainal Abdul Hamid, Ustaz Rahmatul Qowiyyu Wisnu Ramdhani, Ustaz Faruq Kuswanto.⁶⁵

b. Tenaga pengajar LPTQ Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin

Dalam upaya mewujudkan generasi penghafal Al-Qur'an yang unggul, Lembaga Pengembangan Tahfidzul Qur'an (LPTQ) Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin menugaskan para pengajar yang telah memiliki kompetensi tinggi dalam bidang tahfidz Qur'an. Seluruh tenaga pengajar di LPTQ ini telah menyelesaikan hafalan 30 juz Al-Qur'an secara lancar dan teruji, sehingga mampu membimbing para santri dengan kualitas dan keteladanan yang baik. Berikut adalah daftar nama pengajar LPTQ:

1. Dr. KH. Mohammad Darwis, M.Pd.I.
2. Gus H. Muhammad Ilyas, M.Pd.I.
3. Ustaz Ainun Musyarof
4. Ustaz Habib Syaiful Jani

5. Ustaz Rakhmat Fajar Syaifulloh.

6. Ustaz M. Faisal Murad

7. Ustaz Irfan Kamil

8. Ustaz M. Farhan

9. Ustaz M. Hairurroziqin

10. Ustaz Abdullah Subki

11. Ustaz Ainun Musyarof

⁶⁵ LPTQ Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin, "Dokumen internal Lembaga Pengembangan Tahfidz Qur'an (LPTQ) Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang", 25 Maret 2025.

12. Ustaz Abdur Rosyd Ridho
13. Ustazah Zianatul Millah
14. Ustazah Muktaviatul Abidah
15. Ustazah Tsamrotus Salwa
16. Ustazah Cantika Diah Amelia
17. Ustazah Intan Indah Sari
18. Ustazah Khuri Layliyati Nuril Khalwa
19. Ustazah Nabila Lutfiatur Romadhona
20. Ustazah Sailatun Najah
21. Ustazah Dini Farichatul Masruro
22. Ustazah Tsumma Farohatin Nuha
23. Ustazah Riza Maulidia
24. Ustazah Azimatul Islamiyah
25. Ustazah Haniatul Karimah
26. Ustazah Karimatul Yusro
27. Ustazah Nilna Hulwatun Nafi'ah
28. Ustazah Ulva Izzatur Roviqo
29. Ustazah Dian Safira
30. Ustazah Sofi Hidayana
31. Ustazah Musrifah
32. Ustazah Sevia Nur Hidayatullah
33. Ustazah Zilmi Harizatul Huroiroh
34. Ustaz Agus Dian Saputro

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

35. Ustaz M. Ridwan
36. Ustaz Abdul Adhim Aminullah
37. Ustaz Syahrul Dwi Putra
38. Ustaz M. Aris Maulana.⁶⁶

5. Program Lembaga Pengembangan Tahfidz Qur'an (LPTQ) Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin

Program Lembaga Pengembangan Tahfidz Qur'an (LPTQ) Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin adalah salah satu pendidikan non-formal yang memiliki fokus utama pada pengembangan kemampuan santri dalam menghafal Al-Qur'an. Program ini didesain untuk mencetak penghafal Al-Qur'an yang tidak hanya hafal, tetapi juga berkualitas dalam segi tajwid, ketepatan bacaan, dan pemahaman. LPTQ bertujuan mendukung peningkatan hafalan Al-Qur'an para santri melalui berbagai metode, terutama metode tasmi'. Tasmi' adalah proses memperdengarkan hafalan Al-Qur'an di hadapan guru atau pengurus dengan ketentuan dan tahapan tertentu.

a. Tahapan program LPTQ

1) Tes awal hafalan

Pada awal masa pendidikan tahfidz, seluruh santri mengikuti ujian kemampuan hafalan. Pengurus LPTQ membacakan potongan ayat (1–3 ayat), lalu santri diminta melanjutkan ayat tersebut. Hasil

⁶⁶ Ibid.

tes digunakan untuk menilai kemampuan hafalan dan ketepatan bacaan.

2) Pembagian kelas

Berdasarkan hasil tes awal, santri dikelompokkan dalam dua kategori kelas:

- 1) Kelas 10 juz, yaitu untuk santri yang telah mencapai hafalan minimal 10 juz
- 2) Kelas 30 juz, untuk santri yang telah mencapai target hafalan 30 juz

b. Metode LPTQ

Metode yang digunakan yaitu metode tasmi' yang mana metode tasmi' adalah proses memperdengarkan hafalan Al-Qur'an kepada pengajar atau pengurus LPTQ. Santri diminta menyetorkan sejumlah juz secara langsung tanpa melihat mushaf (bil ghaib). Metode ini menjadi alat ukur dalam mengetahui kualitas hafalan dan ketepatan tajwid.

1) Syarat mengikuti tasmi'

Untuk bisa mengikuti tasmi', santri diwajibkan memenuhi syarat tasmi' sebagai berikut:

- a) Sudah hafal minimal 10 juz
- b) Lancar dan fasih bacaannya sesuai dengan ilmu tajwid
- c) Mendapat rekomendasi dari guru tahfidz
- d) Mendaftarkan diri kepada pengurus LPTQ

2) Proses pelaksanaan tasmi'

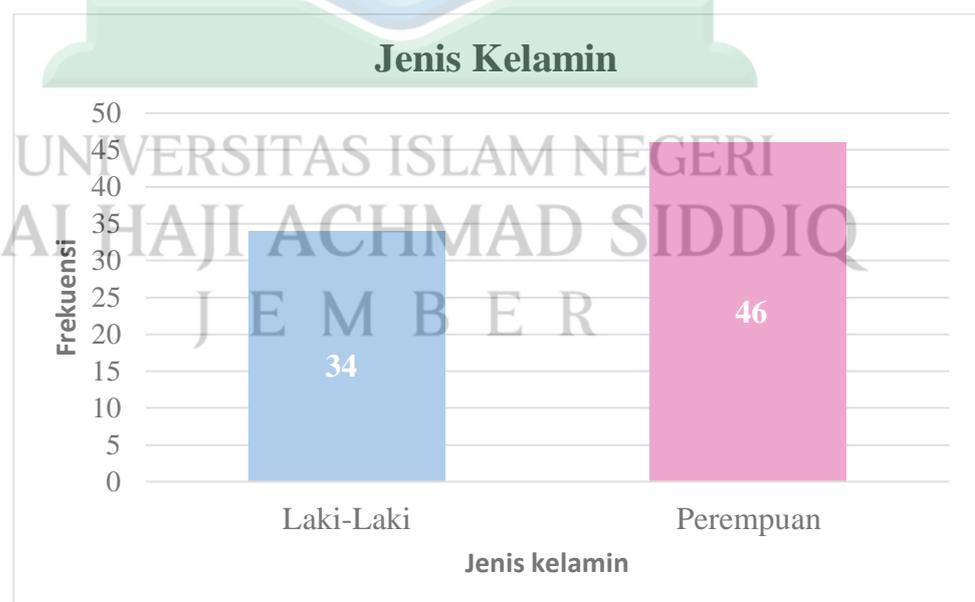
- a) Untuk santri 10 juz diwajibkan menyetorkan minimal 5 juz hafalan
- b) Untuk santri 30 juz diwajibkan menyetorkan minimal 15 juz hafalan
- c) Hafalan disetorkan di hadapan penguji dengan disimak langsung oleh pengurus LPTQ
- d) Setiap setoran dievaluasi dan dinilai untuk menentukan kualitas hafalan dan kelayakan lanjut.⁶⁷

B. Penyajian Data

1. Deskripsi Responden Penelitian

- a. Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin

Gambar 4.1
Diagram Jenis Kelamin Responden

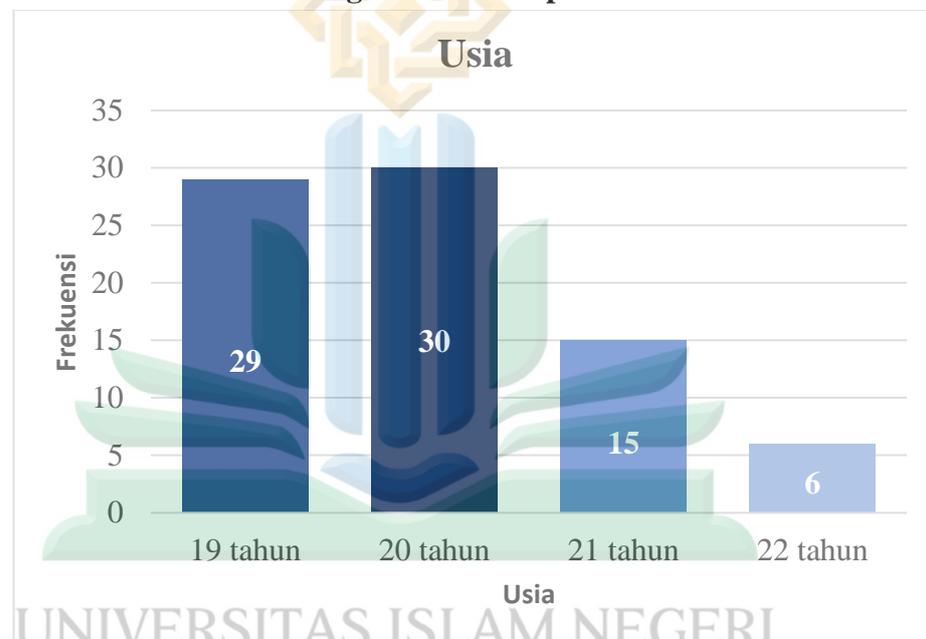


⁶⁷ Ust Irfan dan Ust Fajar, Wawancara, 25 Februari 2025.

Responden penelitian ini yaitu mahasiswa penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang. Jumlah responden penelitian sebanyak 80 mahasiswa penghafal Al-Qur'an yang terdiri dari 34 mahasiswa berjenis kelamin laki-laki dan 46 mahasiswa berjenis kelamin perempuan.

b. Deskripsi responden berdasarkan usia

Gambar 4.2
Diagram Usia Responden



Dari hasil diagram tersebut berdasarkan usia yaitu dalam rentang usia 19-22 tahun. Terdiri dari 29 mahasiswa berusia 19 tahun, 30 mahasiswa berusia 20 tahun, 15 mahasiswa berusia 21 tahun dan 6 mahasiswa dengan usia 22 tahun.

2. Deskripsi Data Penelitian

Tabel 4.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
<i>Social Support</i>	80	25	42	34.66	3.190
<i>Self Efficacy</i>	80	18	30	23.54	2.629

Sumber data diolah: SPSS Version 25.0 for windows

Berdasarkan dari hasil uji statistik deskriptif yang dilakukan pada penelitian, maka dapat diketahui nilai variabel *social support* dengan jumlah responden sebanyak 80 memiliki nilai *minimum* 25, *maximum* 42, *mean* atau rata-rata 34.66 dan *standar deviasi* 3.190. Sedangkan pada variabel *self efficacy* dengan jumlah responden 80 memiliki nilai *minimum* 18, *maximum* 30, *mean* atau rata-rata 23.54 dan *standar deviasi* 2.629.

3. Deskripsi kategorisasi data hasil

Untuk mengetahui tinggi, sedang atau rendah sebuah variabel maka dilakukan pengkategorian data hasil yang telah diperoleh dari responden.

Untuk mengetahui kategorisasi data tersebut dilakukan penghitungan menggunakan rumus berikut:

Tabel 4.2
Rumus Kategorisasi Data

Kategori	Rumus
Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$

Keterangan:

M: Mean

SD: Standar Deviation

a. Kategorisasi *social support*

Tabel 4.3
Kategorisasi *Social Support*

Kategori	Range	frekuensi	Presentase	Presentase kumulatif
Rendah	$X < 24$	0	0%	0%
Sedang	$24 \leq X < 36$	48	60,0%	60,0%
Tinggi	$36 \leq X$	32	40,0%	40,0%
Total		80	100%	

Sumber: SPSS Version 25.0 for Windows

Berdasarkan hasil kategorisasi data, menunjukkan bahwa responden penelitian ini memiliki tingkat *social support* yang sedang. Hasil yang diperoleh dari tabel diatas diperoleh tingkat *social support* yang sedang dengan presentase 60,0% yaitu sebanyak 48 responden yang memiliki tingkat *social support* yang sedang. Sedangkan *social support* tingkat tinggi dengan jumlah presentase 40,0% sebanyak 32 responden.

b. Kategorisasi *self efficacy*

Tabel 4.4
Kategorisasi *Self Efficacy*

Kategori	Range	frekuensi	Presentase	Presentase kumulatif
Rendah	$X < 20$	4	5,0%	5,0%
Sedang	$20 \leq X < 30$	75	93,8%	93,8%
Tinggi	$30 \leq X$	1	1,3%	1,3%
Total		80	100%	

Sumber: SPSS Version 25.0 for Windows

Berdasarkan hasil kategorisasi data, menunjukkan bahwa responden penelitian ini memiliki tingkat *self efficacy* yang sedang. Hasil yang diperoleh dari tabel diatas diperoleh tingkat *self efficacy* yang sedang dengan presentase 93,8% yaitu sebanyak 75 responden yang memiliki tingkat *self efficacy* yang sedang. Sedangkan *self efficacy* tingkat rendah dengan jumlah presentase 5,0% sebanyak 4 responden memiliki tingkat *self efficacy* yang rendah. Untuk tingkat *self efficacy* tinggi dengan jumlah presentase 1,3% dengan jumlah 1 responden.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Normalitas

Dilakukannya uji normalitas yaitu untuk mengetahui data responden tersebut berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan metode *kolmogorov smirnov* sebagai rujukan pengujian normalitas. Nilai signifikansi dalam uji normalitas yaitu apabila nilai signifikansi yang diperoleh $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya apabila nilai signifikansi yang diperoleh $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas pada penelitian ini

Tabel 4.5

Uji Normalitas

<i>One Sample Kolmogorov Smirnov Test</i>			
N	Variabel	Signifikansi (2-tailed)	Keterangan
80	<i>Social Support</i>	0,200	Normal
80	<i>Self Efficacy</i>	0,200	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut maka dapat diketahui variabel *social support* dan *self efficacy* memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200. Maka dapat disimpulkan bahwasannya $0,200 > 0,05$ yang berarti data dari kedua variabel tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua variabel tersebut membentuk garis lurus (linier). Dikatakan linier apabila nilai signifikansi *deviation from linearity* $< 0,05$. Apabila nilai signifikansi *deviation from linearity* $> 0,05$ maka tidak ada hubungan yang linier diantara dua variabel tersebut. Berikut hasil uji linieritas pada penelitian ini:

Tabel 4.6
Uji Linieritas

<i>Anova Table</i>		
Variabel	Sig. <i>deviation from linearity</i>	Keterangan
<i>Social Support</i> dan <i>Self Efficacy</i>	0,172	Linier

Dari hasil data tersebut maka dapat diketahui nilai *deviation from linearity* sebesar 0,172. Maka dapat disimpulkan $0,172 > 0,05$ sehingga variabel *social support* dan *self efficacy* membentuk garis lurus (linier).

3. Uji Hipotesis

Dilakukannya uji hipotesis bertujuan untuk menguji kedua hipotesis yang telah diajukan, apakah terdapat hubungan yang signifikan atau tidak. Dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* yaitu apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat korelasi atau hubungan yang signifikan

antara *social support* dengan *self efficacy*. Sebaliknya apabila nilai signifikansi $>0,05$ maka tidak adanya korelasi antara *social support* dengan *self efficacy*.

Tabel 4.7
Hasil Uji Hipotesis

<i>Correlations</i>		
<i>Social support</i>	<i>Pearson Correlation</i>	0.310
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0.005
<i>Self efficacy</i>	<i>Pearson Correlation</i>	0.310
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0.005

Berdasarkan hasil tabel diatas maka diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,005, yang artinya $0,005 < 0.05$. Dengan hasil tersebut terdapat hubungan yang signifikan antara *social support* dengan *self efficacy*. Maka pengujian hipotesis ini dapat dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara *social support* dengan *self efficacy*.

Nilai *pearson correlation* pada penelitian ini, variabel *social support* dengan *self efficacy* memiliki korelasi yang rendah, yaitu dengan nilai 0,310. Serta bernilai positif, yang artinya semakin tinggi *social support* maka akan semakin tinggi *self efficacy* dan sebaliknya semakin rendah *social support* maka akan semakin rendah *self efficacy* pada mahasiswa penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data statistik yang dilakukan pada mahasiswa penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang dapat diketahui dari hasil analisis pengujian hipotesis yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara *social support* dengan *self efficacy* pada mahasiswa penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang. Hal tersebut dapat diketahui dari perolehan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,005 yang mana $0,005 < 0,05$ menunjukkan bahwa variabel *social support* dengan variabel *self efficacy* memiliki korelasi atau hubungan yang signifikan. Sedangkan nilai *pearson correlation* sebesar 0,310 dengan artian hasil tersebut menyatakan bahwa korelasi kedua variabel tergolong rendah atau lemah. Nilai *pearson correlation* yang diperoleh pada penelitian ini bernilai positif, artinya semakin tinggi *social support* maka semakin tinggi *self efficacy*, begitupun semakin rendah *social support* maka akan semakin rendah *self efficacy* yang dimiliki oleh mahasiswa penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang.

Rendahnya korelasi kedua variabel dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *social support* bukanlah satu-satunya faktor dominan yang berkorelasi dengan *self efficacy*. Untuk memperkuat analisis dan memberikan pandangan yang lebih luas peneliti merujuk pada temuan dari penelitian terdahulu yang memiliki hubungan signifikan dengan *self efficacy*. Terdapat hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurul Badriyah dan Maharani Tyas Budi Hapsari. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara terpisah ditemukan bahwa

mindfulness memiliki hubungan yang signifikan dengan *self efficacy*, dengan nilai $p = 0,021 (< 0,05)$ dan $Z = 2,31$, yang menunjukkan adanya korelasi positif. Selain itu dukungan sebaya juga ditemukan berpengaruh positif terhadap *self efficacy* dengan nilai $p = 0,007 (< 0,05)$ dan $Z = 2,70$.⁶⁸

Pada penelitian ini *social support* memiliki hubungan yang signifikan dengan *self efficacy*. Akan tetapi hubungan yang diperoleh memiliki korelasi yang rendah, artinya terdapat faktor lain yang berhubungan dengan *self efficacy*. Beberapa mahasiswa juga menyampaikan bahwa mereka merasa mampu mengendalikan regulasi diri (*self regulation*) dalam proses menghafal Al-Qur'an. Hal tersebut diwujudkan melalui keyakinan diri, usaha untuk tidak mudah putus asa, serta mengulang hafalan apabila merasa kurang yakin terhadap hafalan yang telah dilakukan.⁶⁹

Beberapa mahasiswa juga menyampaikan bahwa mereka merasa lebih mampu untuk mengelola perasaan dalam menghafal Al-Qur'an. Hal tersebut diwujudkan melalui *mindfulness* (kesadaran diri) dalam menghafal setiap ayat yang mereka hafalkan, sehingga mereka tidak terburu-buru dan bisa lebih fokus selama proses menghafal Al-Qur'an. Mereka menjelaskan bahwa berusaha untuk benar-benar fokus saat menghafal, dengan memperhatikan setiap detail ayat-ayat Al-Qur'an yang dihafalkan. Apabila merasa tidak yakin dengan hafalannya mereka mencoba untuk berhenti sejenak, menarik napas dan

⁶⁸ Nurul Badriyah dan Maharani Tyas Budi Hapsari, "The Relationship between Mindfulness and Self-Efficacy in Mahasantri Memorizing Qur'an with Peer Support as a Moderating Variabl", *Journal An-Nafs Kajian Penelitian Psikologi*, no.1, (2024): 52, <https://doi.org/10.33367/psi.v9i1.5237>.

⁶⁹ Wawancara Uzra, 08 Oktober 2024.

mengulangi dengan lebih tenang.⁷⁰ Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa *mindfulness* memiliki hubungan dengan *self efficacy*, yaitu ketika mahasiswa menghafalkan Al-Quran dengan penuh kesadaran diri (*mindfulness*), mereka merasa lebih yakin untuk mengingat dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an.

Selain itu dari hasil wawancara juga menunjukkan bahwa kemampuan regulasi belajar berperan penting dalam membentuk *self efficacy* mahasiswa. Beberapa mahasiswa menyampaikan bahwa mereka terbiasa menetapkan target hafalan harian secara mandiri, mengatur waktu khusus untuk murojaah, serta mengevaluasi sendiri sejauh mana hafalan mereka sudah dikuasai. Salah satu mahasiswa mengatakan bahwa ia merasa lebih percaya diri saat memiliki jadwal yang teratur dan strategi hafalan yang jelas, karena hal itu membuatnya merasa lebih siap dan terarah.⁷¹ Mahasiswa lainnya juga menuturkan bahwa cara mereka untuk mengenali kelemahan dalam hafalan, yaitu dengan mengambil inisiatif belajar dan muroja'ah kembali untuk memperbaikinya, memberi dorongan tersendiri untuk terus maju dan tidak mudah merasa gagal.⁷² Temuan ini menunjukkan bahwa regulasi belajar yang terinternalisasi dengan baik mendukung terbentuknya keyakinan terhadap kemampuan diri (*self efficacy*), khususnya dalam konteks menghafal Al-Qur'an yang membutuhkan konsistensi, fokus, dan pengelolaan diri yang kuat.

⁷⁰ Wawancara Riris, 08 Oktober 2024.

⁷¹ Wawancara Amel, 08 Oktober 2024.

⁷² Wawancara Zizi, 08 Oktober 2024.

Selain regulasi belajar, kedisiplinan juga menjadi faktor penting yang mendukung terbentuknya *self efficacy* dalam proses menghafal Al-Qur'an. Berdasarkan hasil wawancara, beberapa mahasiswa menyatakan bahwa mereka memiliki jadwal harian yang konsisten untuk menyetorkan hafalan, melakukan murojaah, dan mengulang bagian yang dirasa belum lancar. Mahasiswa yang mampu menjaga konsistensi ini mengaku merasa lebih yakin terhadap kemampuan dirinya. Salah satu partisipan mengungkapkan bahwa dengan kedisiplinan, mereka bisa melihat perkembangan hafalannya dari waktu ke waktu, dan hal itu memberinya dorongan psikologis bahwa ia mampu mencapai target yang ditetapkan. Mahasiswa lain menyampaikan bahwa meskipun menghadapi kesulitan atau rasa jenuh, ia tetap berusaha menjalankan rutinitasnya sesuai rencana, dan dari situlah muncul rasa percaya diri karena berhasil bertahan dan terus berproses. Temuan ini menunjukkan bahwa kedisiplinan tidak hanya menjaga ritme belajar tetap stabil, tetapi juga memperkuat keyakinan diri (*self efficacy*), karena mahasiswa merasa mampu mengelola dirinya dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara mandiri.⁷³

Meskipun terdapat berbagai faktor lain yang berkorelasi dengan *self efficacy*, fokus utama dalam penelitian ini adalah hubungan antara *social support* dengan *self efficacy*. Hasil hubungan antara variabel *social support* dan *self efficacy* dalam penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Wilda Faza dan Erin ratna. Dalam penelitiannya, menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara dukungan sosial orangtua dengan efikasi diri santri

⁷³ Wawancara Uzra dan Dinda, 8 Oktober 2024.

dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an dan Raudlotul Huffadz. Penelitian ini menggunakan 110 subjek santri, dengan hasil koefisien korelasi sebesar 0,323 dan nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Temuan tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang diberikan oleh orang tua, maka semakin tinggi pula tingkat efikasi diri santri dalam proses menghafal Al-Qur'an. Sebaliknya, rendahnya dukungan sosial dari orangtua juga akan berdampak pada rendahnya tingkat efikasi diri santri dalam menghafal.⁷⁴

Penelitian lain yang menunjukkan hasil yang serupa dilakukan oleh Isqi Chikita Mualliffah dan Ruseno Arjanggi dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif yang sangat signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan efikasi diri individu dalam menghafal Al-Qur'an dengan korelasi $r_{xy} = 0,551$ dengan taraf signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$) menggunakan subjek penelitian sebanyak 82 santriwati. Semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya maka akan semakin tinggi efikasi diri individu dalam menghafal Al-Qur'an, sebaliknya semakin rendah dukungan sosial teman sebaya maka akan semakin rendah efikasi diri individu dalam menghafal Al-Qur'an.⁷⁵

⁷⁴Wilda Faza dan Erin Ratna Kustanti, "Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua dengan Efikasi Diri Menghafal Al-Qur'an pada Santri Hafidz di Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an dan Raudlotul Huffadz," *Jurnal Empati: Psikologi*, no. 1, (2021): 256-262. <https://doi.org/10.14710/empati.2018.20193>.

⁷⁵Isqi Chikita Mualliffah dan Ruseno Arjanggi, "Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Efikasi Diri pada Santriwati Penghafal Al-Qur'an di Ponpes Demak," *Jurnal Konstelasi Ilmiah Unnisula*, no. 5, (2021): 315-319, <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/kimuhum/article/view/17646>.

Dalam penelitian ini, tingkat dukungan sosial (*social support*) yang dimiliki oleh mahasiswa penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang terdapat berbagai macam. Tingkat kategorisasi pada setiap variabel berbeda-beda, yaitu Pada variabel *social support* terdapat 48 responden yang memiliki tingkat *social support* sedang atau sebanyak 60,0%. Sedangkan 40,0% yaitu sebanyak 32 responden memiliki tingkat *social support* yang tinggi. Dari data tersebut menunjukkan bahwasannya mahasiswa penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang memiliki tingkat *social support* yang sedang Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa penghafal Al-Qur'an cukup mendapatkan dukungan sosial, meskipun belum berada pada tingkat maksimal.

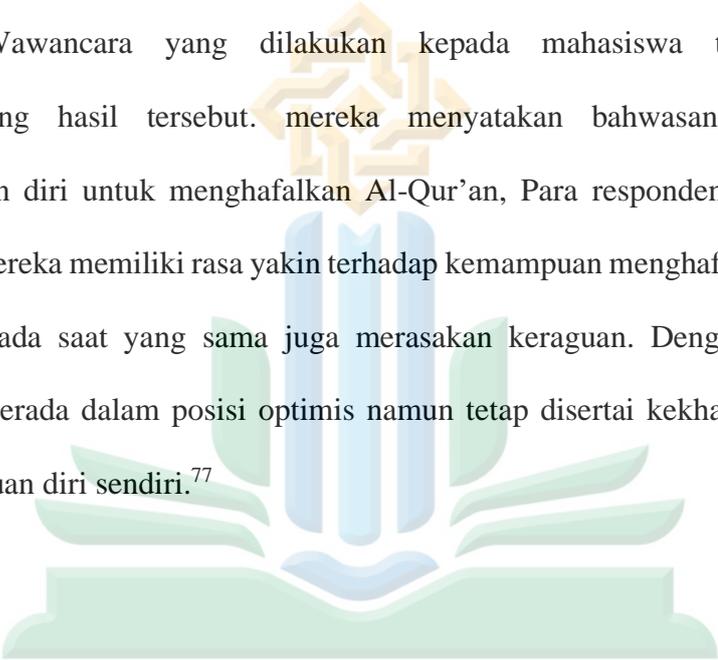
Hal ini diperkuat melalui wawancara yang dilakukan peneliti pada tahap pra-penelitian, bahwasannya kebanyakan mahasiswa penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang mendapatkan *social support* yang sedang, artinya ada kalanya mereka merasa diperhatikan dan dibantu oleh lingkungan sekitar, namun tidak jarang pula merasa kurang mendapat dukungan, meskipun secara nyata mereka menerima perhatian tersebut.⁷⁶

Adapun hasil kategorisasi data pada variabel *self efficacy* terdapat beberapa tingkatan. Terdapat 93,8% atau sebanyak 75 mahasiswa penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang yang memiliki tingkat *self efficacy* yang sedang. Sedangkan 5,0% atau sebanyak 4 mahasiswa yang

⁷⁶ Wawancara Dinda dan Amel, 8 oktober 2024.

memiliki tingkat *self efficacy* yang rendah dan 1,3% atau 1 mahasiswa yang memiliki tingkat *self efficacy* yang tinggi. Dari data tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang memiliki tingkat *self efficacy* yang sedang. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa penghafal Al-Qur'an cukup mampu untuk meyakinkan dirinya dalam menghafalkan Al-Qur'an.

Wawancara yang dilakukan kepada mahasiswa tahfidz juga mendukung hasil tersebut. mereka menyatakan bahwasanya memiliki keyakinan diri untuk menghafalkan Al-Qur'an, Para responden menyatakan bahwa mereka memiliki rasa yakin terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an, namun pada saat yang sama juga merasakan keraguan. Dengan kata lain, mereka berada dalam posisi optimis namun tetap disertai kekhawatiran akan kemampuan diri sendiri.⁷⁷



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁷⁷ Uzra & Riris, Wawancara 9 Oktober 2024.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dalam penelitian berjudul "Hubungan *Social Support* dengan *Self Efficacy* pada Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang", ditemukan adanya hubungan positif dan signifikan antara *Social Support* dan *Self Efficacy* pada mahasiswa penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara *social support* dengan *self efficacy*. Nilai koefisien korelasi Pearson sebesar 0,310 menunjukkan kekuatan hubungan yang lemah.

Hasil penelitian ini memiliki makna penting dalam menunjukkan bahwa *social support* memegang peran krusial dalam membentuk dan memperkuat *self efficacy* mahasiswa penghafal Al-Qur'an. Dukungan yang diberikan oleh orang tua, teman sebaya, dan ustaz/ustazah bukan hanya sekadar bentuk bantuan emosional, informasi, atau penghargaan, tetapi juga menjadi sumber motivasi yang menumbuhkan keyakinan dalam diri mahasiswa bahwa mereka mampu menyelesaikan hafalan dengan baik. *Social support* membantu mahasiswa merasa dihargai, dicintai, dan tidak sendiri dalam perjuangan mereka, yang secara langsung meningkatkan rasa percaya diri dan daya juang. Oleh karena itu, pemahaman tentang pentingnya dukungan sosial ini dapat menjadi dasar dalam menciptakan lingkungan pesantren yang lebih suportif dan efektif, guna menunjang keberhasilan para penghafal Al-Qur'an.

B. Saran

Setelah melalui berbagai proses penelitian, peneliti memiliki tindakan hasil temuan di dalam pembahasan dan kesimpulan akhir penelitian yang nantinya bisa menjadi sebuah acuan untuk kajian tambahan selanjutnya. Berikut beberapa saran yang dapat peneliti berikan:

1. Bagi Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang
 - a. Mahasiswa diharapkan dapat terus mengembangkan *self efficacy* dalam proses menghafal Al-Qur'an dengan meyakini kemampuan diri dan tidak mudah menyerah terhadap tantangan.
 - b. Mahasiswa juga diharapkan mampu memaksimalkan peran *social support* yang mereka terima dari orang tua, guru, maupun teman sebaya sebagai salah satu bentuk penguat keyakinan diri.
 - c. Mahasiswa diharapkan dapat membentuk lingkungan belajar yang saling mendukung dan menciptakan komunitas belajar yang sehat, misalnya dengan rutin menghafal bersama atau melakukan muraja'ah berkelompok.
2. LPTQ (Lembaga Pengembangan Tahfidz Qur'an) Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin
 - a. Diharapkan pihak LPTQ terus memperkuat *social support* kepada mahasiswa untuk meningkatkan keyakinan diri mereka dalam menghafal Al-Qur'an.

- b. LPTQ juga diharapkan memperkuat sistem pembinaan secara berkala, sebagai bentuk dukungan sosial yang dapat meningkatkan keyakinan diri mahasiswa dalam menghafal Al-Qur'an.

3. Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada jumlah sampel dan metode yang digunakan, sehingga disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan metode campuran (*mixed method*) agar mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif terkait hubungan antara *social support* dan *self efficacy*.
- b. Peneliti selanjutnya dapat memperluas kajian dengan menambahkan variabel lain seperti *mindfulness* dan *self regulation* dalam menghafal Al-Qur'an.
- c. Disarankan untuk melakukan penelitian berkelanjutan dari waktu ke waktu agar dapat mengetahui perubahan *self efficacy* dan *social support* mahasiswa penghafal Al-Qur'an dalam jangka waktu tertentu.
- d. Peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih menspesifikkan cakupan aspek *significant other* (orang istimewa) dalam pengukuran *social support*. Istilah "orang istimewa" atau *significant other* cenderung bersifat general dan dapat mencakup berbagai individu yang memiliki kedekatan emosional dengan responden, seperti guru, keluarga maupun sahabat dekat. Oleh karena itu, akan lebih tepat apabila penelitian mendatang secara eksplisit mendefinisikan siapa yang dimaksud dengan

significant other, agar interpretasi terhadap dukungan yang dirasakan menjadi lebih terarah dan akurat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Zainal et al. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024.
- Arifin, Johar. *SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi*. Jakarta: Gramedia, 2017.
- B, Smeet, *Psikologi Kesehatan*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994.
<https://dpk.kepriprov.go.id/opac/detail/z017p>.
- Badriyah Nurul, Maharani Tyas Budi Hapsari. "The Relationship between Mindfulness and Self Efficacy in Mahasantri Memorizing Qur'an with Peer Support a Moderating Variable." *Journal An-Nafs Kajian Penelitian Psikologi*, no. 1, (2024): 52-67,
<https://doi.org/10.33367/psi.v9i1.5237>
- Bandura Albert and Dale H Schuk, "Cultivating Competence, Self Efficacy and Intrinsic Interest Through Proximal Self Motivation". *Journal of Personality and Social Psychology*, no.1, (2020): 451-590.
<https://psycnet.apa.org/doi/10.1037/0022-3514.41.3.586>.
- Bandura Albert, "Self-Efficacy: The Exercise of Control" New York: W.H. Freeman and Company, 1997.
- Faza, Wilda, dan Erin Ratna Kustanti. "Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua dengan Efikasi Diri Menghafal Al-Qur'an pada Santri Hafidz di Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an dan Raudlotul Huffadz." *Jurnal Empati Psikologi*, no. 1, (2021): 256-262.
<https://doi.org/10.14710/empati.2018.20193>.
- Gani, dan Amalia, Siti. *Alat Analisa Data: Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial*. Yogyakarta: Andi offset, 2015.
- Hapsari Maharani Tyas Budi, Nurul, "The Relationship between Mindfulness and Self-Efficacy in Mahasantri Memorizing Qur'an with Peer Support being Moderating Variable", *Jurnal AN-Nafs:Psikologi*, no. 1, (2024): 52-67, <https://doi.org/10.33367/psi.v9i1.5237>.
- Hasbi Aurana Zahro El, Rima Damayanti, Dina Hermina, Hilmi Mizani, "Penelitian Korasional", *Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*. no. 2., (2023): 792-806, <https://doi.org/10.55606/religion.v1i6>.
- Hasbi Istiqomah Fadiyah, M. Ahkam Alwi. "Kontribusi Dukungan Sosial terhadap Hardiness pada yang Sedang Mengerjakan Skripsi". *Jurnal Psikologi*

- Talenta Mahasiswa*, no. 2, (2022): 93-101.
<http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/31924>.
- Hibatullah, R. I., Nurhalizah, D., & Akhmad, S. N. "Urgensi *Self-Efficacy* Mahasiswa Pada Pembelajaran Jarak Jauh." *Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, no.1 (2022): 1-30.
<https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/biblio/article/view/8866>.
- Imam Gunawan, Pengantar Statistika Inferensial, Jakarta: Rajawali Pers, (2017),
 Latipun. Psikologi Eksperimental. Edisi Ketiga. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2015.
- Mualiffah, Isqi Chikita, and Ruseno Arjanggi. "Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Efikasi Diri pada Santriwati Penghafal Al-Qur'an Di PonPes Demak." *Jurnal Konstelasi Ilmiah Unnisula*, no. 5, (2021): 315-319,
<https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/kimuhum/article/view/17646>.
- Noor, Hana Nabila, and Pihasnawati Pihasnawati. "Gambaran Efikasi Diri Mahasiswa Santri Penghafal Al-Qur'an." *Jurnal Psikologi Integratif*, no. 2 (2023):188-204. <https://doi.org/10.14421/jpsi.v11i1.2774>.
- Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang, <https://pondoksyarifuddin.com>, 25 Maret 2025.
- Purwanto, Edy. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Riyanto Slamet, Aglis Anshita H. Metode Riset Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen. Sleman: Deep Publisher, 2020.
- Saifuddin Ahmad. Penyusunan Skala Psikologi. Jakarta: Prenadama Group, 2020.
- Sondakh Sania V, Victor P.K. Lengkong, Lucky O.H. Dotulong, "Pengaruh Internal Locus of Control Dan Self-Efficacy Terhadap Career Maturity Karyawan Pada Sutanraja Hotel Amurang." *Jurnal EMBA*, no.1, (2020): 42-51, <https://doi.org/10.35794/emba.8.1.2020.27150>.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif. Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sukmawati, Shinta and Sabiqotul Husna. "The Impact of Religiosity and Social Support on Psychological Well-Being among Tahfidz Students." *Journal An-Nafs Kajian Penelitian Psikologi*, no. 2 (2023): 213-231.
<https://doi.org/10.33367/psi.v8i2.3907>.
- Wiley John & Sons, Sarafino. Health Psychology: Biopsychosocial and Interaction United States of America, 1994.

- Yanti Putri Debi, Cut Ita Zahara, “Gambaran Efikasi Diri Pada Santri Dayah Tahfidzul Quran Ar-Raudhah.”, *Jurnal Penelitian Psikologi*, no. 1, (2024): 23-35.
<https://ojs.unimal.ac.id/index.php/ijpp/article/view/13385>.
- Zimet, G. D., Dahlem, N. W., Zimet, S. G., & Farley, G. K. “The Multidimensional Scale of Perceived Social Support”. no.1, *Journal of Personality Assessment*. (2020):20-43.
https://doi.org/10.1207/s15327752jpa5201_2.
- Zuhiry M. Syaifuddin. “Budaya Pesantren dan Pendidikan Karakter Pada Pondok Pesantren Salaf” *Jurnal Walisongo*, no. 2, (2021): 287-310.
<https://doi.org/10.21580/ws.19.2.159>.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Lutfiah Nur Atqyah

Nim : 214103050020

Program Studi : Psikologi Islam

Fakultas : Dakwah

Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 05 Mei 2025

Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Lutfiah Nur Atqyah
214103050020

Lampiran 2

Surat Permohonan Tempat Penelitian Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136
email : fakultasdakwah@uinkhas.ac.id website: <http://fdakwah.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B.1159 /Un.22/D.3.WD.1/PP.00.9/ 02 /2025 20 Februari 2025
Lampiran : -
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.
Lumajang Lembaga Pengembangan Tahfidz Qur'an (LPTQ) Syarifuddin

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Lutfiah Nur Atqyah
NIM : 214103050020
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Psikologi Islam
Semester : VIII (delapan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Hubungan Social Support dengan Self Efficacy pada Mahasiswa Penghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Dr. UIN YUSUFA M.A.



Lampiran 3

Surat Keterangan Selesai Penelitian



لجنة ترقية تحفيظ القرآن شريف الدين
LEMBAGA PENGEMBANGAN TAHFIDZUL QUR'AN
SYARIFUDDIN
WONOREJO KEDUNGJAJANG LUMAJANG

Sekretariat Jl. Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Wonorejo Kedungjajang Lumajang Telp. (0334)884687 Fax.(0334)884686

SURAT KETERANGAN

Nomor : 017/LPTQ/YKSy/IV/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rakhmat Fajar Syaifulloh
Pangkat : Pengurus LPTQ Syarifuddin
Jabatan : Guru LPTQ Syarifuddin

Menerangkan bahwa :

Nama : Lutfiah Nur Atqyah
NIM : 214103050020
Program studi : Psikologi Islam
Fakultas : Dakwah
Judul : Hubungan Social Support Deangan Self Efficacy Pada Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang

Nama diatas adalah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan *Telah Menyelesaikan Penelitian Skripsi* di Lembaga Pengembangan Tahfidzul Qur'an Syarifuddin Wonorejo Kedungjajang Lumajang mulai 15 November 2024.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan, sebagaimana mestinya.

Wonorejo, 21 April 2025
Kepala LPTQ Syarifuddin


Dr. KH. Mohammad Darwis, M.Pd.I

Surat Izin Adaptasi Instrumen Penelitian

SURAT IZIN ADAPTASI INSTRUMEN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: Dr. Wiwik Sulistiani, S. Psi., M. Psi., Psikolog.

Memberikan izin jika instrumen *Multidimensional Scale Of Perceived Support* dalam penelitian "*Validation Of The Indonesian Version Of The Multidimensional Scale Of Perceived Support (MSPSS): A Rasch Model Approach*" untuk digunakan oleh:

Nama: Lutfiah Nur Atqyah

Nim: 214103050020

Dalam pengumpulan data skripsi yang berjudul "*Hubungan Social Support dengan Self Efficacy Pada Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang.*" Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Rabu, 18 Desember 2024



Dr. Wiwik Sulistiani, S. Psi., M. Psi., Psikolog

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5



MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	VARIABEL/ASPEK	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS	RUMUSAN PENELITIAN
Hubungan <i>social support</i> dengan <i>self efficacy</i> Pada Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang.	1. <i>Social Support</i> (V.X)	<i>Perceived support from family</i> (Dukungan keluarga)	1. Wawancara 2. Dokumentasi 3. Angket	Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Teknik dalam pengambilan sampel menggunakan <i>probability sampling</i> dengan teknik <i>simple random sampling</i> .	H0: Tidak ada hubungan yang signifikan antara <i>social support</i> dengan <i>self efficacy</i> pada mahasiswa penghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang. Ha: Terdapat hubungan yang signifikan antara <i>social support</i> dengan <i>self efficacy</i> pada mahasiswa penghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang.	Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara <i>social support</i> dengan <i>self efficacy</i> pada mahasiswa penghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang?
		<i>Perceived support from friends</i> (Dukungan teman)				
		<i>Perceived support a significant other</i> (Dukungan orang istimewa)				
	2. <i>Self Efficacy</i> (V.Y)	Level (Tingkat)				
		<i>Strength</i> (kekuatan)				
		<i>Generality</i> (generalitas)				



NO	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	Total
1	2	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	39
2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	47
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	39
4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	40
5	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	2	3	35
6	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	38
7	3	2	4	3	3	4	4	3	3	1	4	2	36
8	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	40
9	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	45
10	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	38
11	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	42
12	2	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	31
13	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	41
14	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	38
15	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	44
16	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	44
17	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	45
18	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	34
19	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	42
20	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	44
21	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	40
22	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	39
23	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	46
24	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	42
25	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	41
26	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	43
27	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	43
28	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	4	41
29	4	2	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	36
30	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	39



Lampiran 7

Data Tabulasi Trv Out Self Efficacy

NO	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Total
1	4	3	2	2	3	3	4	2	3	3	29
2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
4	3	2	3	2	2	2	4	3	3	4	28
5	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	36
6	4	3	4	2	4	4	4	2	4	4	35
7	3	2	3	2	3	4	2	4	4	3	30
8	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	33
9	3	3	2	2	3	3	2	4	3	4	29
10	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	37
11	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	29
12	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	38
13	3	2	4	2	2	2	3	3	2	3	26
14	2	3	2	4	3	2	2	2	4	3	27
15	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	35
16	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38
17	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	34
18	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	29
19	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	35
20	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	36
21	3	3	4	2	3	2	4	3	2	3	29
22	4	2	2	4	3	3	4	3	3	4	32
23	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	38
24	4	4	2	2	2	4	3	2	3	3	29
25	3	2	2	3	3	4	3	2	4	2	28
26	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	37
27	3	2	4	4	2	4	2	4	3	2	30
28	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	34
29	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	34
30	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	26

Data Tabulasi Penelitian *Social Support*

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	Total
1	4	4	1	3	2	2	4	3	3	3	2	4	35
2	4	4	4	3	3	3	2	4	1	4	3	3	38
3	3	4	3	3	1	3	2	4	3	3	1	1	31
4	4	1	1	1	4	4	3	2	3	4	3	2	32
5	2	1	3	4	2	1	1	4	2	4	3	3	30
6	2	2	3	4	3	3	1	4	4	2	4	3	35
7	3	4	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	37
8	4	2	2	2	4	3	2	4	4	4	4	2	37
9	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	1	2	38
10	2	4	4	2	3	4	4	3	3	3	2	3	37
11	3	4	3	4	2	3	1	2	4	4	1	3	34
12	4	2	3	4	3	2	3	4	3	1	4	1	34
13	4	2	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	39
14	4	3	3	3	3	1	3	3	4	1	3	3	34
15	3	1	3	3	3	3	3	4	2	4	3	1	33
16	1	3	4	4	4	3	3	2	3	3	1	2	33
17	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	40
18	3	3	2	3	3	1	1	4	2	3	2	4	31
19	2	3	4	4	2	4	3	3	2	1	4	3	35
20	3	4	4	2	3	2	4	3	4	1	1	2	33
21	2	2	4	2	2	4	3	4	1	3	1	1	29
22	4	2	3	3	3	4	1	3	4	3	4	1	35
23	3	2	4	4	2	3	2	3	3	4	3	3	36
24	2	2	2	2	4	3	3	2	4	4	1	4	33
25	3	1	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	35
26	1	3	4	3	1	4	2	2	2	3	4	3	32
27	2	4	4	4	2	3	4	4	1	1	3	4	36
28	3	3	2	3	4	3	4	4	2	3	2	4	37
29	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	40
30	2	4	2	2	2	4	3	2	3	3	1	4	32
31	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	2	1	36
32	3	3	4	4	1	4	2	4	4	3	4	3	39
33	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	2	2	37
34	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	37
35	3	3	3	1	2	4	2	4	2	3	3	3	33
36	3	2	1	3	3	4	4	4	4	3	2	4	37
37	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	1	34
38	4	4	2	4	2	4	4	4	1	4	4	3	40
39	4	2	4	2	4	3	1	2	1	3	3	3	32
40	2	2	4	1	4	4	3	3	4	2	1	2	32
41	4	1	3	4	4	3	1	4	3	2	1	4	34
42	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	40
43	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	36
44	4	3	3	1	2	3	3	1	2	2	4	3	31
45	3	2	3	2	2	3	1	1	2	1	2	3	25
46	4	3	3	2	4	3	1	3	2	3	3	4	35
47	3	4	4	2	2	3	3	3	4	4	3	3	38
48	4	4	4	1	3	1	2	1	3	3	2	3	31
49	3	3	2	3	4	1	1	3	4	3	3	3	33
50	3	1	3	4	3	4	4	2	4	1	3	2	34
51	1	3	2	3	3	1	2	3	2	4	3	4	31
52	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	40
53	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	36
54	2	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	30
55	4	3	3	2	3	1	3	4	3	1	1	3	31
56	2	1	4	3	2	4	2	4	3	4	3	4	36
57	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	38
58	3	3	2	2	1	3	2	3	3	3	3	2	31
59	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	1	3	35
60	3	3	2	4	4	4	3	4	2	4	2	4	39
61	2	4	4	2	3	4	3	4	3	3	2	2	36
62	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	42
63	2	4	3	4	4	1	4	3	3	3	3	4	37
64	1	3	3	4	2	2	2	3	4	2	2	4	33
65	1	4	3	4	2	1	4	4	4	2	4	4	37
66	3	4	4	3	1	3	1	3	3	1	3	2	31
67	4	4	1	4	3	2	1	3	4	1	1	1	32
68	3	2	2	2	4	4	3	4	3	3	2	3	35
69	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	1	3	35
70	2	4	4	4	3	3	2	4	2	3	2	2	35
71	3	1	4	3	1	3	1	2	4	1	4	1	28
72	2	4	3	2	3	2	4	3	4	4	3	4	38
73	3	4	1	3	3	3	3	4	1	2	4	3	34
74	4	4	4	4	2	2	4	3	1	3	4	3	38
75	3	3	2	3	3	1	4	3	4	4	2	3	35
76	3	4	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	35
77	4	2	4	2	3	1	2	3	2	4	1	3	31
78	3	1	2	3	3	3	3	3	1	3	4	3	32
79	3	3	4	4	3	4	2	1	4	4	2	2	36
80	1	2	4	3	3	3	1	2	3	4	4	1	31

Lampiran 9

Data Tabulasi Penelitian *Self Efficacy*

No.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Total
1	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	22
2	3	2	1	4	4	3	4	2	4	1	28
3	2	2	1	1	3	3	2	1	3	3	21
4	2	3	2	2	4	2	2	3	3	1	24
5	1	1	3	2	1	4	2	2	2	3	21
6	1	2	3	2	2	2	1	1	2	2	18
7	1	3	4	3	3	2	4	1	4	4	29
8	3	4	2	2	2	2	1	3	4	1	24
9	3	4	4	4	2	4	3	1	2	3	30
10	2	3	3	1	2	3	2	1	1	2	20
11	4	2	3	2	2	3	3	1	2	1	23
12	2	3	1	2	2	4	4	1	3	2	24
13	2	3	4	4	2	2	3	2	2	2	26
14	3	2	1	4	1	2	2	1	1	1	18
15	3	2	4	2	2	2	2	3	2	2	24
16	3	4	3	2	3	2	2	2	2	1	24
17	2	3	2	1	1	4	2	2	3	3	23
18	2	3	3	3	1	3	2	2	2	1	22
19	1	3	1	2	2	1	4	2	2	2	20
20	2	1	3	4	2	3	3	3	2	2	25
21	2	3	3	1	2	4	3	4	3	2	27
22	2	3	1	2	3	1	3	2	4	1	22
23	2	3	2	3	3	1	2	2	2	4	24
24	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	29
25	1	2	2	4	3	3	3	2	4	2	26
26	2	1	3	3	2	1	3	1	3	4	23
27	2	2	3	3	2	4	1	2	3	3	25
28	1	3	2	2	1	3	1	2	2	3	20
29	3	3	2	4	2	3	4	3	3	2	29
30	2	2	2	2	3	2	3	2	1	3	22
31	2	2	3	2	1	2	4	3	3	3	25
32	1	2	3	1	3	4	2	4	2	2	24
33	1	4	1	2	3	3	2	2	2	2	22
34	2	2	2	2	3	4	3	1	1	4	24
35	2	1	2	3	3	2	1	4	2	3	23
36	3	3	2	2	2	3	4	1	1	4	25
37	3	3	2	2	3	3	2	1	2	2	23
38	2	4	2	3	1	3	4	1	1	2	23
39	1	3	4	2	2	2	3	1	2	3	23
40	3	2	3	1	1	3	3	1	2	2	21
41	2	2	1	2	3	3	3	1	4	3	24
42	3	3	4	2	2	3	3	3	2	1	26
43	2	4	2	2	2	2	3	3	3	2	25
44	3	2	3	2	2	3	4	1	3	2	25
45	2	1	2	2	1	2	4	1	3	2	20
46	3	2	1	1	1	1	3	3	3	3	21
47	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	21
48	2	4	4	2	2	2	4	3	1	2	26
49	2	2	1	3	3	3	3	3	2	3	25
50	1	3	1	3	2	4	1	2	3	3	23
51	2	1	1	1	3	3	2	2	1	2	18
52	2	3	2	1	2	2	2	4	3	2	23
53	2	2	2	3	3	1	2	2	3	3	23
54	2	1	3	1	2	1	3	2	2	3	20
55	2	2	2	1	3	1	2	2	3	3	21
56	2	1	3	2	3	3	3	2	2	3	24
57	2	1	3	2	3	1	2	3	4	2	23
58	1	2	2	4	1	1	1	2	3	2	22
59	2	4	2	2	2	2	2	1	2	2	21
60	3	3	3	1	2	3	2	1	3	3	24
61	2	1	3	2	3	3	3	2	1	3	23
62	3	3	1	1	3	3	4	3	3	3	26
63	3	2	3	1	2	3	2	2	2	2	22
64	2	2	4	2	1	1	3	2	3	3	23
65	3	2	3	2	4	3	2	2	1	3	25
66	2	2	2	3	3	3	3	1	1	3	23
67	2	3	1	2	1	4	2	2	2	3	21
68	2	3	3	2	4	4	3	3	2	2	28
69	1	1	4	2	3	3	3	4	2	1	24
70	2	3	1	2	3	2	2	3	2	1	21
71	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	26
72	2	4	3	2	3	2	2	2	4	4	28
73	2	2	2	4	4	3	3	3	2	1	26
74	2	3	3	2	4	1	2	3	3	3	26
75	2	1	3	2	1	3	2	3	3	1	21
76	1	3	3	3	3	3	4	2	2	2	26
77	1	2	2	4	2	2	2	1	1	2	19
78	1	3	3	3	3	2	3	3	1	3	25
79	2	3	4	1	3	3	4	2	3	1	26
80	2	1	4	3	3	4	1	2	1	2	23

Lampiran 10

Tabulasi Data Social Support Interval

Successive Interval												TOTAL
SS1	SS2	SS3	SS4	SS5	SS6	SS7	SS8	SS9	SS10	SS11	SS12	
4.073	3.806	1.000	2.951	2.014	1.729	3.871	2.882	2.642	2.580	1.866	3.870	33.284
4.073	3.806	3.934	2.951	3.021	2.500	1.919	4.074	1.000	3.806	2.603	2.698	36.384
2.871	3.806	2.772	2.951	1.000	2.500	1.919	4.074	2.642	2.580	1.000	1.000	29.114
4.073	1.000	1.000	1.000	4.220	3.706	2.752	1.964	2.642	3.806	2.603	1.852	30.619
1.927	1.000	2.772	4.154	2.014	1.000	1.000	4.074	1.873	3.806	2.603	2.698	28.920
1.927	1.896	2.772	4.154	3.021	2.500	1.000	4.074	3.766	1.751	3.686	2.698	33.245
2.871	3.806	3.934	2.951	2.014	2.500	3.871	1.964	2.642	2.580	2.603	2.698	34.434
4.073	1.896	1.929	1.976	4.220	2.500	1.919	4.074	3.766	3.806	3.686	1.852	35.698
4.073	2.696	3.934	4.154	4.220	2.500	1.919	2.882	3.766	3.806	1.000	1.852	36.801
1.927	3.806	3.934	1.976	3.021	3.706	3.871	2.882	2.642	2.580	1.866	2.698	34.908
2.871	3.806	2.772	4.154	2.014	2.500	1.000	1.964	3.766	3.806	1.000	2.698	32.350
4.073	1.896	2.772	4.154	3.021	1.729	2.752	4.074	2.642	1.000	3.686	1.000	32.798
4.073	1.896	3.934	2.951	3.021	1.729	2.752	4.074	3.766	2.580	2.603	3.870	37.249
4.073	2.696	2.772	2.951	3.021	1.000	2.752	2.882	3.766	1.000	2.603	2.698	32.214
2.871	1.000	2.772	2.951	3.021	2.500	2.752	4.074	1.873	3.806	2.603	1.000	31.222
1.000	2.696	3.934	4.154	4.220	2.500	2.752	1.964	2.642	2.580	1.000	1.852	31.293
2.871	3.806	3.934	4.154	3.021	2.500	2.752	4.074	1.873	2.580	3.686	2.698	37.948
2.871	2.696	1.929	2.951	3.021	1.000	1.000	4.074	1.873	2.580	1.866	3.870	29.730
1.927	2.696	3.934	4.154	2.014	3.706	2.752	2.882	1.873	1.000	3.686	2.698	33.321
2.871	3.806	3.934	1.976	3.021	1.729	3.871	2.882	3.766	1.000	1.000	1.852	31.707
1.927	1.896	3.934	1.976	2.014	3.706	2.752	4.074	1.000	2.580	1.000	1.000	27.860
4.073	1.896	2.772	2.951	3.021	3.706	1.000	2.882	3.766	2.580	3.686	1.000	33.334
2.871	1.896	3.934	4.154	2.014	2.500	1.919	2.882	2.642	3.806	2.603	2.698	33.917
1.927	1.896	1.929	1.976	4.220	2.500	2.752	1.964	3.766	3.806	1.000	3.870	31.607
2.871	1.000	2.772	2.951	2.014	3.706	3.871	2.882	2.642	2.580	2.603	2.698	32.590
1.000	2.696	3.934	2.951	1.000	3.706	1.919	1.964	1.873	2.580	3.686	2.698	30.008
1.927	3.806	3.934	4.154	2.014	2.500	3.871	4.074	1.000	1.000	2.603	3.870	34.752
2.871	2.696	1.929	2.951	4.220	2.500	3.871	4.074	1.873	2.580	1.866	3.870	35.301
2.871	2.696	3.934	2.951	4.220	2.500	1.919	2.882	3.766	2.580	3.686	3.870	37.875
1.927	3.806	1.929	1.976	2.014	3.706	2.752	1.964	2.642	2.580	1.000	3.870	30.167
4.073	2.696	3.934	2.951	4.220	2.500	2.752	1.964	3.766	2.580	1.866	1.000	34.303
2.871	2.696	3.934	4.154	1.000	3.706	1.919	4.074	3.766	2.580	3.686	2.698	37.084
2.871	3.806	2.772	2.951	3.021	3.706	2.752	1.964	3.766	3.806	1.866	1.852	35.133
1.927	2.696	2.772	4.154	3.021	2.500	2.752	4.074	2.642	3.806	2.603	1.852	34.797
2.871	2.696	2.772	1.000	2.014	3.706	1.919	4.074	1.873	2.580	2.603	2.698	30.806
2.871	1.896	1.000	2.951	3.021	3.706	3.871	4.074	3.766	2.580	1.866	3.870	35.473
2.871	2.696	1.929	2.951	3.021	3.706	2.752	2.882	3.766	1.751	2.603	1.000	31.928
4.073	3.806	1.929	4.154	2.014	3.706	3.871	4.074	1.000	3.806	3.686	2.698	38.817
4.073	1.896	3.934	1.976	4.220	2.500	1.000	1.964	1.000	2.580	2.603	2.698	30.445
1.927	1.896	3.934	1.000	4.220	3.706	2.752	2.882	3.766	1.751	1.000	1.852	30.687
4.073	1.000	2.772	4.154	4.220	2.500	1.000	4.074	2.642	1.751	1.000	3.870	33.056
2.871	3.806	3.934	2.951	3.021	2.500	2.752	2.882	3.766	2.580	3.686	2.698	37.447
2.871	2.696	2.772	4.154	2.014	2.500	1.919	2.882	2.642	2.580	3.686	2.698	33.413
4.073	2.696	2.772	1.000	2.014	2.500	2.752	1.000	1.873	1.751	3.686	2.698	28.815
2.871	1.896	2.772	1.976	2.014	2.500	1.000	1.000	1.873	1.000	1.866	2.698	23.466
4.073	2.696	2.772	1.976	4.220	2.500	1.000	2.882	1.873	2.580	2.603	3.870	33.045
2.871	3.806	3.934	1.976	2.014	2.500	2.752	2.882	3.766	3.806	2.603	2.698	35.608
4.073	3.806	3.934	1.000	3.021	1.000	1.919	1.000	2.642	2.580	1.866	2.698	29.538
2.871	2.696	1.929	2.951	4.220	1.000	1.000	2.882	3.766	2.580	2.603	2.698	31.196
2.871	1.000	2.772	4.154	3.021	3.706	3.871	1.964	3.766	1.000	2.603	1.852	32.580
1.000	2.696	1.929	2.951	3.021	1.000	1.919	2.882	1.873	3.806	2.603	3.870	29.549
2.871	2.696	2.772	1.976	3.021	3.706	2.752	4.074	3.766	3.806	3.686	2.698	37.824
2.871	2.696	2.772	2.951	4.220	2.500	2.752	1.964	2.642	1.751	3.686	2.698	33.504
1.927	1.000	2.772	2.951	3.021	1.000	2.752	2.882	2.642	2.580	2.603	1.852	27.982
4.073	2.696	2.772	1.976	3.021	1.000	2.752	4.074	2.642	1.000	1.000	2.698	29.703
1.927	1.000	3.934	2.951	2.014	3.706	1.919	4.074	2.642	3.806	2.603	3.870	34.445
4.073	1.896	3.934	2.951	3.021	2.500	2.752	1.964	2.642	2.580	3.686	3.870	35.870
2.871	2.696	1.929	1.976	1.000	2.500	1.919	4.074	2.642	2.580	2.603	1.852	28.641
2.871	2.696	2.772	2.951	4.220	3.706	2.752	2.882	2.642	1.751	2.603	1.000	32.846
2.871	2.696	1.929	4.154	4.220	3.706	2.752	4.074	1.873	3.806	1.866	3.870	37.816
1.927	3.806	3.934	1.976	3.021	3.706	2.752	4.074	2.642	2.580	1.866	1.852	34.136
4.073	2.696	2.772	2.951	3.021	3.706	3.871	2.882	3.766	3.806	2.603	3.870	40.017
1.927	1.896	3.934	2.951	4.220	3.706	1.000	4.074	2.642	2.580	2.603	3.870	35.404
1.000	2.696	2.772	4.154	3.021	1.729	1.919	2.882	3.766	1.751	1.866	3.870	31.425
1.000	3.806	2.772	4.154	2.014	1.000	3.871	4.074	3.766	1.751	3.686	3.870	35.764
2.871	3.806	3.934	2.951	1.000	2.500	1.000	2.882	2.642	1.000	2.603	1.852	29.040
4.073	3.806	1.000	4.154	3.021	1.729	1.000	2.882	3.766	3.806	1.000	1.000	31.236
2.871	1.896	1.929	1.976	4.220	3.706	2.752	4.074	2.642	2.580	1.866	2.698	33.211
4.073	2.696	2.772	2.951	2.014	3.706	2.752	2.882	2.642	2.580	1.000	2.698	32.766
1.927	3.806	3.934	4.154	3.021	2.500	1.919	4.074	1.873	2.580	1.866	1.852	33.504
2.871	1.000	3.934	2.951	1.000	2.500	1.000	1.964	3.766	1.000	3.686	1.000	26.672
1.927	3.806	2.772	1.976	3.021	1.729	3.871	2.882	3.766	3.806	2.603	3.870	36.028
2.871	3.806	1.000	2.951	3.021	2.500	2.752	4.074	1.000	1.751	3.686	2.698	32.110
4.073	3.806	3.934	4.154	2.014	1.729	3.871	2.882	1.000	2.580	3.686	2.698	36.426
2.871	2.696	1.929	2.951	3.021	1.000	3.871	2.882	3.766	3.806	1.866	2.698	33.356
2.871	3.806	1.929	2.951	3.021	1.729	1.919	2.882	3.766	2.580	2.603	2.698	32.754
4.073	1.896	3.934	1.976	3.021	1.000	1.919	2.882	1.873	3.806	1.000	2.698	30.077
2.871	1.000	1.929	2.951	3.021	2.500	2.752	2.882	1.000	2.580	3.686	2.698	29.870
2.871	2.696	3.934	4.154	3.021	3.706	1.919	1.000	3.766	3.806	1.866	1.852	34.589
1.000	1.896	3.934	2.951	3.021	2.500	1.000	1.964	2.642	3.806	3.686	1.000	29.400

Lampiran 11

Tabulasi Data Self Efficacy Interval

Successive Interval										TOTAL
SE1	SE2	SE3	SE4	SE5	SE6	SE7	SE8	SE9	SE10	
3.574	3.032	2.913	2.264	2.109	1.995	1.000	2.137	2.170	2.105	23.299
3.574	2.042	1.000	4.098	4.268	2.964	4.228	2.137	4.228	1.000	29.539
2.314	2.042	1.000	1.000	3.124	2.964	2.161	1.000	3.176	3.151	21.932
2.314	3.032	2.004	2.264	4.268	1.995	2.161	3.088	3.176	1.000	25.302
1.000	1.000	2.913	2.264	1.000	4.153	2.161	2.137	2.170	3.151	21.950
1.000	2.042	2.913	2.264	2.109	1.995	1.000	1.000	2.170	2.105	18.598
1.000	3.032	4.035	3.235	3.124	1.995	4.228	1.000	4.228	4.360	30.236
3.574	4.211	2.004	2.264	2.109	1.995	1.000	3.088	4.228	1.000	25.473
3.574	4.211	4.035	4.098	2.109	4.153	3.156	1.000	2.170	3.151	31.658
2.314	3.032	2.913	1.000	2.109	2.964	2.161	1.000	1.000	2.105	20.598
4.988	2.042	2.913	2.264	2.109	2.964	3.156	1.000	2.170	1.000	24.607
2.314	3.032	1.000	2.264	2.109	4.153	4.228	1.000	3.176	2.105	25.381
2.314	3.032	4.035	4.098	2.109	1.995	3.156	2.137	2.170	2.105	27.151
3.574	2.042	1.000	4.098	1.000	1.995	2.161	1.000	1.000	1.000	18.870
3.574	2.042	4.035	2.264	2.109	1.995	2.161	3.088	2.170	2.105	25.544
3.574	4.211	2.913	2.264	3.124	1.995	2.161	2.137	2.170	1.000	25.550
2.314	3.032	2.004	1.000	1.000	4.153	2.161	2.137	3.176	3.151	24.128
2.314	3.032	2.913	3.235	1.000	2.964	2.161	2.137	2.170	1.000	22.926
1.000	3.032	1.000	2.264	2.109	1.000	4.228	2.137	2.170	2.105	21.045
2.314	1.000	2.913	4.098	2.109	2.964	3.156	3.088	2.170	2.105	25.918
2.314	3.032	2.913	1.000	2.109	4.153	3.156	4.154	3.176	2.105	28.111
2.314	3.032	1.000	2.264	3.124	1.000	3.156	2.137	4.228	1.000	23.255
2.314	3.032	2.004	3.235	3.124	1.000	2.161	2.137	2.170	4.360	25.537
3.574	3.032	2.913	2.264	4.268	2.964	3.156	3.088	2.170	3.151	30.580
1.000	2.042	2.004	4.098	3.124	2.964	3.156	2.137	4.228	2.105	26.858
2.314	1.000	2.913	3.235	2.109	1.000	3.156	1.000	3.176	4.360	24.263
2.314	2.042	2.913	3.235	2.109	4.153	1.000	2.137	3.176	3.151	26.229
1.000	3.032	2.004	2.264	1.000	2.964	1.000	2.137	2.170	3.151	20.722
3.574	3.032	2.004	4.098	2.109	2.964	4.228	3.088	3.176	2.105	30.378
2.314	2.042	2.004	2.264	3.124	1.995	3.156	2.137	1.000	3.151	23.187
2.314	2.042	2.913	2.264	1.000	1.995	4.228	3.088	3.176	3.151	26.171
1.000	2.042	2.913	1.000	3.124	4.153	2.161	4.154	2.170	2.105	24.822
1.000	4.211	1.000	2.264	3.124	2.964	2.161	2.137	2.170	2.105	23.137
2.314	2.042	2.004	2.264	3.124	4.153	3.156	1.000	1.000	4.360	25.418
2.314	1.000	2.004	3.235	3.124	1.995	1.000	4.154	2.170	3.151	24.147
3.574	3.032	2.004	2.264	2.109	2.964	4.228	1.000	1.000	4.360	26.535
3.574	3.032	2.004	2.264	3.124	2.964	2.161	1.000	2.170	2.105	24.399
2.314	4.211	2.004	3.235	1.000	2.964	4.228	1.000	1.000	2.105	24.061
1.000	3.032	4.035	2.264	2.109	1.995	3.156	1.000	2.170	3.151	23.912
3.574	2.042	2.913	1.000	1.000	2.964	3.156	1.000	2.170	2.105	21.924
2.314	2.042	1.000	2.264	3.124	2.964	3.156	1.000	4.228	3.151	25.244
3.574	3.032	4.035	2.264	2.109	2.964	3.156	3.088	2.170	1.000	27.393
2.314	4.211	2.004	2.264	2.109	1.995	3.156	3.088	3.176	2.105	26.422
3.574	2.042	2.913	2.264	2.109	2.964	4.228	1.000	3.176	2.105	26.375
2.314	1.000	2.004	2.264	1.000	1.995	4.228	1.000	3.176	2.105	21.086
3.574	2.042	1.000	1.000	1.000	1.000	3.156	3.088	3.176	3.151	22.187
1.000	2.042	2.004	2.264	2.109	1.995	2.161	2.137	3.176	3.151	22.038
2.314	4.211	4.035	2.264	2.109	1.995	4.228	3.088	1.000	2.105	27.349
2.314	2.042	1.000	3.235	3.124	2.964	3.156	3.088	2.170	3.151	26.245
1.000	3.032	1.000	3.235	2.109	4.153	1.000	2.137	3.176	3.151	23.992
2.314	1.000	1.000	1.000	3.124	2.964	2.161	2.137	1.000	2.105	18.805
2.314	3.032	2.004	1.000	2.109	1.995	2.161	4.154	3.176	2.105	24.049
2.314	2.042	2.004	3.235	3.124	1.000	2.161	2.137	3.176	3.151	24.344
2.314	1.000	2.913	1.000	2.109	1.000	3.156	2.137	2.170	3.151	20.950
2.314	2.042	2.004	1.000	3.124	1.000	2.161	2.137	3.176	3.151	22.108
2.314	1.000	2.913	2.264	3.124	2.964	3.156	2.137	2.170	3.151	25.194
2.314	1.000	2.913	3.235	2.109	1.000	2.161	3.088	4.228	2.105	24.153
1.000	3.032	2.004	2.264	4.268	1.000	3.156	1.000	2.170	3.151	23.045
2.314	4.211	2.004	2.264	2.109	1.995	2.161	1.000	2.170	2.105	22.333
3.574	3.032	2.913	1.000	2.109	2.964	2.161	1.000	3.176	3.151	25.080
2.314	1.000	2.913	2.264	3.124	2.964	3.156	2.137	1.000	3.151	24.023
3.574	3.032	1.000	3.124	2.964	4.228	3.088	2.170	3.151	27.332	
3.574	2.042	2.913	1.000	2.109	2.964	2.161	2.137	2.170	2.105	23.175
2.314	2.042	4.035	2.264	1.000	1.000	3.156	2.137	3.176	3.151	24.275
3.574	2.042	2.913	2.264	4.268	2.964	2.161	2.137	1.000	3.151	26.474
2.314	2.042	2.004	3.235	3.124	2.964	3.156	1.000	1.000	3.151	23.990
2.314	3.032	1.000	2.264	1.000	2.964	2.161	2.137	2.170	3.151	22.194
2.314	3.032	2.913	2.264	4.268	4.153	3.156	3.088	2.170	2.105	29.464
1.000	1.000	4.035	2.264	3.124	2.964	3.156	4.154	2.170	1.000	24.867
2.314	3.032	1.000	2.264	3.124	1.995	2.161	3.088	2.170	1.000	22.149
3.574	3.032	2.913	1.000	3.124	2.964	2.161	3.088	3.176	2.105	27.137
2.314	4.211	2.913	2.264	3.124	1.995	2.161	2.137	4.228	4.360	29.707
2.314	2.042	2.004	4.098	4.268	2.964	3.156	3.088	2.170	1.000	27.105
2.314	3.032	2.913	2.264	4.268	1.000	2.161	3.088	3.176	3.151	27.367
2.314	1.000	2.913	2.264	1.000	2.964	2.161	3.088	3.176	1.000	21.881
1.000	3.032	2.913	3.235	3.124	2.964	4.228	2.137	2.170	2.105	26.908
1.000	2.042	2.004	4.098	2.109	1.995	2.161	1.000	1.000	2.105	19.514
1.000	3.032	2.913	3.235	3.124	1.995	3.156	3.088	1.000	3.151	25.694
2.314	3.032	4.035	1.000	3.124	2.964	4.228	2.137	3.176	1.000	27.009
2.314	1.000	4.035	3.235	3.124	4.153	1.000	2.137	1.000	2.105	24.103

Lampiran 12

Data Mahasiswa Tahfidz LPTQ Syarifuddin Lumajang

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	USIA
1	Arif Abdul Latif	Laki-Laki	19
2	M. Arifin	Laki-Laki	19
3	Enggar Riski Alamsyah	Laki-Laki	20
4	Fahrudin arrozi	Laki-Laki	20
5	Faruq quswanto	Laki-Laki	20
6	Iqbal Ali Hamdani	Laki-Laki	19
7	A. Syaikhoni	Laki-Laki	21
8	Zainal Abdul Hamid	Laki-Laki	19
9	M. Amiruddin	Laki-Laki	20
10	Ferdiansyah	Laki-Laki	20
11	A. Khoiruddin	Laki-Laki	20
12	M. Tohir Haqiqi	Laki-Laki	21
13	Syahrul dwi putra	Laki-Laki	22
14	M. Rizwaan mirza	Laki-Laki	19
15	Rohmad yazid al jailani	Laki-Laki	20
16	Abdul adhim Aminullah	Laki-Laki	20
17	Ainun musyarrof	Laki-Laki	21
18	Habib Syaiful jani	Laki-Laki	21
19	Irfan Kamil	Laki-Laki	21
20	Rahmat fajar Syaifullah	Laki-Laki	22
21	Nizham khairu ridho	Laki-Laki	22
22	M.faisal murad	Laki-Laki	21
23	Hairurroziqin	Laki-Laki	22
24	M. Imron Tohir	Laki-Laki	22
25	Rega Adi Pamungkas	Laki-Laki	19
26	M. Farhan	Laki-Laki	19
27	M. Afifur Rohman	Laki-Laki	19
28	M. Aris Maulana	Laki-Laki	19
29	Hafi Harits	Laki-Laki	20
30	A. Julio Medianta	Laki-Laki	20
31	Abdullah Nurul Iman	Laki-Laki	20
32	Gibran Sauqi	Laki-Laki	19
33	Dafa Wilda Firdaus	Laki-Laki	20
34	Fathur Rohman	Laki-Laki	20
35	Ahmad Kurnianto	Laki-Laki	20

36	M. Iqbal	Laki-Laki	19
37	M. Aminullah	Laki-Laki	19
38	Ahmad Rafi'i	Laki-Laki	19
39	M. Adit Prasetyo	Laki-Laki	19
40	Mutmainnatul Rizqiyah	Perempuan	19
41	Nadifatul Uzra	Perempuan	19
42	Nikmatus sholihah	Perempuan	19
43	Siti Hanifah	Perempuan	19
44	Putri Dita Novitasari	Perempuan	20
45	Qonitatus Sholihah	Perempuan	20
46	Rima Indah khoi'roktin	Perempuan	21
47	Dwi ajeng karisma putri	Perempuan	21
48	Dinda yuli	Perempuan	21
49	Elsa imaniah	Perempuan	21
50	Rif'atus sholihah	Perempuan	20
51	Titis Nanda masyitoh	Perempuan	20
52	Imroatul Magviroh	Perempuan	20
53	Ikrimatul Jannah	Perempuan	19
54	Shafa Imroatin Azizah Ramadhani	Perempuan	19
55	Maziyatun Nisak	Perempuan	19
56	Wafirotul Afiyah	Perempuan	20
57	Neng Fatimatuz Zahro	Perempuan	20
58	Siti Nur Wakhidah	Perempuan	20
59	Khoirun Nisak	Perempuan	19
60	Nova Dewi Eliza	Perempuan	19
61	Nilta Alya Agustin	Perempuan	19
62	Najwa Malika Dzil izzah	Perempuan	20
63	Lailatul Karomah	Perempuan	20
64	Zahrotul Ainun Jamilah	Perempuan	20
65	Fauzatul jannah	Perempuan	21
66	Hilda maulida	Perempuan	21
67	Aulia ilmi	Perempuan	20
68	Venika putri	Perempuan	19
69	Zakiatan nabila	Perempuan	19
70	Adelia seames	Perempuan	21
71	Inesha puspa	Perempuan	21
72	Faricha Ghevira	Perempuan	20
73	Lailatul Hidayah	Perempuan	20
74	Siti Anisa	Perempuan	20

75	Windiawati	Perempuan	19
76	Imroatul hasanah	Perempuan	19
77	Ersita khoirina	Perempuan	22
78	Siti kholisah	Perempuan	20
79	Azimatul Islamiyah	Perempuan	21
80	Karimatul yusro	Perempuan	19
81	Ulva Izatur Roviqo	Perempuan	20
82	Sevia Nur Hidayatullah	Perempuan	19
83	Sofy hidayana	Perempuan	20
84	Zilmi Harizatul huroiroh	Perempuan	20
85	Siti zulfa	Perempuan	19
86	Munawaroh adawiyah	Perempuan	19
87	Dawi fikri masruroh	Perempuan	21
88	Uzlifatil jannah	Perempuan	21
89	Nilna hulwatun nafiah	Perempuan	20
90	Qurroti A'yun	Perempuan	19
91	Iklilah Arum Maya	Perempuan	21
92	Istifaroh	Perempuan	19
93	Faiqoh rohmiyati	Perempuan	19
94	Sofiah Nur jannah	Perempuan	21
95	Lailatul maghfiroh	Perempuan	20
96	Nikmatul mukarromah	Perempuan	21
97	Muktaviatul Abidah	Perempuan	19
98	Zianatul Millah	Perempuan	19
99	Intan Indah Sari	Perempuan	20
100	Fitri Dianita Lestari	Perempuan	20

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 13

Data Sampel Mahasiswa Tahfidz LPTQ Syarifuddin Lumajang

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	USIA
1	Syahrul dwi putra	Laki-Laki	22
2	Iqbal Ali Hamdani	Laki-Laki	19
3	A. Syaikhoni	Laki-Laki	21
4	Zainal Abdul Hamid	Laki-Laki	19
5	M. Amiruddin	Laki-Laki	20
6	Nizham khairu ridho	Laki-Laki	22
7	M.faisal murad	Laki-Laki	21
8	Hairurroziqin	Laki-Laki	22
9	M. Imron Tohir	Laki-Laki	22
10	Rega Adi Pamungkas	Laki-Laki	19
11	A. Julio Medianta	Laki-Laki	20
12	Abdullah Nurul Iman	Laki-Laki	20
13	Gibran Sauqi	Laki-Laki	19
14	Dafa Wilda Firdaus	Laki-Laki	20
15	M. Iqbal	Laki-Laki	19
16	M. Aminullah	Laki-Laki	19
17	Ahmad Rafi'i	Laki-Laki	19
18	M. Adit Prasetyo	Laki-Laki	19
19	Rohmad yazid al jailani	Laki-Laki	20
20	Abdul adhim Aminullah	Laki-Laki	20
21	Ainun musyarrof	Laki-Laki	21
22	Habib Syaiful jani	Laki-Laki	21
23	Irfan Kamil	Laki-Laki	21
24	M. Arifin	Laki-Laki	19
25	Enggar Riski Alamsyah	Laki-Laki	20
26	Fahrudin arrozi	Laki-Laki	20
27	M. Farhan	Laki-Laki	19
28	M. Afifur Rohman	Laki-Laki	19
29	M. Aris Maulana	Laki-Laki	19
30	Hafi Harits	Laki-Laki	20
31	Arif Abdul Latif	Laki-Laki	19
32	M. Arifin	Laki-Laki	19
33	A. Khoiruddin	Laki-Laki	20
34	Fathur Rohman	Laki-Laki	20
35	Siti Hanifah	Perempuan	19

36	Putri Dita Novitasari	Perempuan	20
37	Qonitatus Sholihah	Perempuan	20
38	Venika putri	Perempuan	19
39	Zakiatan nabila	Perempuan	19
40	Adelia seames	Perempuan	21
41	Inesha puspa	Perempuan	21
42	Faricha Ghevira	Perempuan	20
43	Istifaroh	Perempuan	19
44	Faiqoh rohmiyati	Perempuan	19
45	Sofiah Nur jannah	Perempuan	21
46	Lailatul maghfiroh	Perempuan	20
47	Zianatul Millah	Perempuan	19
48	Intan Indah Sari	Perempuan	20
49	Fitri Dianita Lestari	Perempuan	20
50	Titis Nanda masyitoh	Perempuan	20
51	Imroatul Magviroh	Perempuan	20
52	Ikrimatul Jannah	Perempuan	19
53	Shafa Imroatin Azizah Ramadhani	Perempuan	19
54	Maziyatun Nisak	Perempuan	19
55	Sofy hidayana	Perempuan	20
56	Zilmi Harizatul huroiroh	Perempuan	20
57	Siti zulfa	Perempuan	19
58	Lailatul Karomah	Perempuan	20
59	Zahrotul Ainun Jamilah	Perempuan	20
60	Lailatul Hidayah	Perempuan	20
61	Siti Anisa	Perempuan	20
62	Ersita khoirina	Perempuan	22
63	Siti kholisah	Perempuan	20
64	Azimatul Islamiyah	Perempuan	21
65	Karimatul yusro	Perempuan	19
66	Ulva Izatur Roviqo	Perempuan	20
67	Mutmainnatul Rizqiyah	Perempuan	19
68	Nadifatul Uzra	Perempuan	19
69	Nikmatus sholihah	Perempuan	19
70	Munawaroh adawiyah	Perempuan	19
71	Dawi fikri masruroh	Perempuan	21
72	Uzlifatil jannah	Perempuan	21
73	Nilna hulwatun nafiah	Perempuan	20
74	Neng Fatimatuz Zahro	Perempuan	20

75	Siti Nur Wakhidah	Perempuan	20
76	Dwi ajeng karisma putri	Perempuan	21
77	Dinda yuli	Perempuan	21
78	Imroatul hasanah	Perempuan	19
79	Khoirun Nisak	Perempuan	19
80	Nova Dewi Eliza	Perempuan	19



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 14

Hasil Uji Validitas Skala *Social Support*

Item	r hitung	r tabel (5%)	Sig	Keterangan
X1	0,552	0,361	0,002	VALID
X2	0,421	0,361	0,021	VALID
X3	0,463	0,361	0,010	VALID
X4	0,376	0,361	0,041	VALID
X5	0,486	0,361	0,006	VALID
X6	0,488	0,361	0,006	VALID
X7	0,398	0,361	0,029	VALID
X8	0,642	0,361	0,000	VALID
X9	0,486	0,361	0,006	VALID
X10	0,523	0,361	0,003	VALID
X11	0,451	0,361	0,012	VALID
X12	0,636	0,361	0,000	VALID

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 14

Hasil Uji Validitas Skala *Self Efficacy*

Item	r hitung	r tabel (5%)	Sig	Keterangan
Y1	0,608	0,361	0,000	VALID
Y2	0,625	0,361	0,000	VALID
Y3	0,406	0,361	0,026	VALID
Y4	0,524	0,361	0,003	VALID
Y5	0,677	0,361	0,000	VALID
Y6	0,581	0,361	0,001	VALID
Y7	0,524	0,361	0,003	VALID
Y8	0,447	0,361	0,013	VALID
Y9	0,487	0,361	0,006	VALID
Y10	0,459	0,361	0,011	VALID

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 15

Blue Print Multidimensional Scale Of Perceived Social Support

No.	Dimensi/Aspek	Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
4.	<i>Perceived support from family</i>	3, 4, 8, 11	-	4
5.	<i>Perceived support from friends</i>	6, 7, 9, 12	-	4
6.	<i>Perceived support from a significant other</i>	1, 2, 5, 10	-	4

Item MSPSS

1. Ada seorang yang spesial di sekitar saya ketika saya membutuhkan
2. Ada seorang yang spesial yang menjadi tempat saya berbagi suka dan duka
3. Keluarga saya sungguh-sungguh berusaha membantu saya
4. Saya mendapatkan bantuan emosional dan dukungan yang saya butuhkan dari keluarga saya
5. Saya memiliki seorang yang spesial yang menjadi sumber nyata kenyamanan bagi saya
6. Teman-teman saya sungguh-sungguh berusaha membantu saya
7. Saya dapat mengandalkan teman-teman saya ketika sesuatu berjalan tidak seperti yang seharusnya
8. Saya dapat membicarakan masalah-masalah saya dengan keluarga saya
9. Saya memiliki teman-teman untuk berbagi suka dan duka
10. Ada seseorang special dalam kehidupan saya, yang peduli dengan perasaan-perasaan saya
11. Keluarga saya bersedia untuk membantu saya dalam mengambil keputusan.
12. Saya dapat membicarakan masalah-masalah saya dengan teman-teman saya

Lampiran 16

Blueprint General Self Efficacy Scale (GSES)

Aspek	Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>level</i> (tingkat)	1,3,6	-	3
<i>strength</i> (kekuatan)	4,7,10	-	3
<i>generalitaty</i> (generalitas)	2,5,8,9	-	4

Item GSES:

1. Saya dapat selalu menyelesaikan masalah yang sulit jika saya berusaha keras
2. Saya mampu mencari cara untuk menyelesaikan masalah jika ada sesuatu yang menghambat tujuan saya
3. Mudah bagi saya untuk tetap pada tujuan dan mencapai tujuan saya
4. Saya yakin bahwa saya dapat bertindak dengan baik dalam situasi yang tidak terduga
5. Berkat kemampuan saya, saya tahu bagaimana cara menghadapi situasi yang tidak terduga
6. Saya dapat menyelesaikan berbagai permasalahan jika saya sungguh-sungguh dalam melakukannya
7. Saya dapat tetap tenang saat menghadapi kesulitan karena saya dapat mengandalkan kemampuan saya untuk mengatasi hal tersebut
8. Saat berhadapan dengan sebuah masalah, saya mempunyai banyak ide untuk mengatasinya
9. Ketika berada dalam situasi sulit, saya dapat memikirkan cara untuk keluar dari kesulitan tersebut
10. Apapun yang terjadi, saya akan dapat mengatasinya dengan baik

Hasil Uji Reabilitas

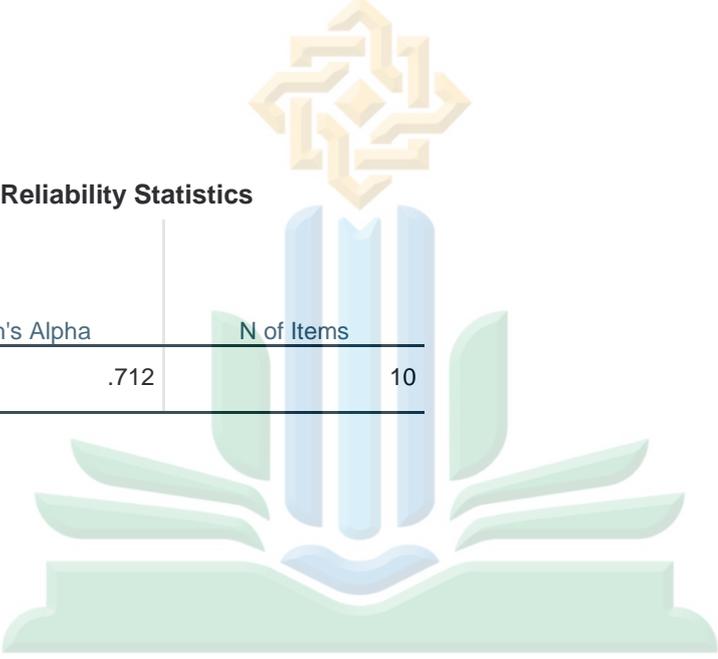
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.712	10



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

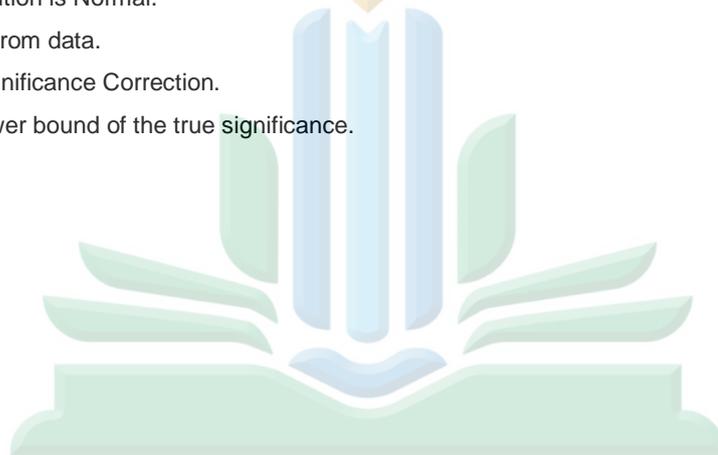
		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.49898352
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.074
	Negative	-.047
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Uji Lineritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df
Self Efficacy * Social Support	Between Groups	(Combined)	161.966	1
		Linearity	52.539	
		Deviation from Linearity	109.428	1
Within Groups			383.921	6
Total			545.888	7

Uji Hipotesis

Correlations

		Social Support	Self Efficacy
Social Support	Pearson Correlation	1	.310**
	Sig. (2-tailed)		.005
	N	80	80
Self Efficacy	Pearson Correlation	.310**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	
	N	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kuesioner Penelitian Skripsi

Nama :
Jenis Kelamin :
Usia :

Dengan hormat saya Lutfiah Nur Atqyah, mahasiswi Psikologi Islam UIN Khas Jember mengharapkan kesediaan Saudara/I untuk mengisi kuesioner yang akan digunakan untuk kelengkapan data tugas akhir Skripsi.

Pada bagian ini terdapat beberapa pernyataan yang mungkin sesuai dengan anda. Anda perlu menjawab dengan memilih seberapa setuju pernyataan yang ada sesuai dengan yang anda alami dan rasakan saat ini. Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda (✓)

Untuk setiap pernyataan yaitu:

- **SS** = **Sangat Setuju**
- **S** = **Setuju**
- **TS** = **Tidak Setuju**
- **STS** = **Sangat Tidak Setuju**

Anda dimohon untuk membaca setiap pernyataan yang ada. Perlu diingat bahwa tidak ada jawaban benar atau salah. Setiap jawaban yang anda berikan dimohon untuk mengisi sesuai dengan keadaan anda, jujur dan apa adanya.

Skala Social Support

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Ada seorang yang spesial di sekitar saya ketika saya membutuhkan				
2.	Ada seorang yang spesial yang menjadi tempat saya berbagi suka dan duka				
3.	Keluarga saya sungguh-sungguh berusaha membantu saya				
4.	Saya mendapatkan bantuan emosional dan dukungan yang saya butuhkan dari keluarga saya				
5.	Saya memiliki seorang yang spesial yang menjadi sumber nyata kenyamanan bagi saya				
6.	Teman-teman saya sungguh-sungguh berusaha membantu saya				
7.	Saya dapat mengandalkan teman-teman saya ketika sesuatu berjalan tidak seperti yang seharusnya				
8.	Saya dapat membicarakan masalah-masalah saya dengan keluarga saya				
9.	Saya memiliki teman-teman untuk berbagi suka dan duka				
10.	Ada seseorang spesial dalam kehidupan saya, yang peduli dengan perasaan-perasaan saya				

11.	Keluarga saya bersedia untuk membantu saya dalam mengambil keputusan				
12.	Saya dapat membicarakan masalah-masalah saya dengan teman-teman saya				

Skala *Self Efficacy*

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya dapat selalu menghafalkan Al-Qur'an ketika saya berusaha keras				
2.	Saya mampu mencari cara untuk menyelesaikan hafalan Al-Qur'an jika ada sesuatu yang menghambat tujuan saya				
3.	Mudah bagi saya untuk tetap menghafal Al-Qur'an dan mencapai hafalan tersebut				
4.	Saya yakin bahwa saya dapat menghafal Al-Qur'an dalam situasi yang tidak terduga				
5.	Berkat kemampuan saya, saya tahu bagaimana cara menghafal Al-Qur'an dalam kondisi tertentu				
6.	Saya dapat menyelesaikan hafalan Al-Qur'an jika saya sungguh-sungguh dalam melakukannya				
7.	Saya dapat tetap tenang saat mengalami kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an karena saya dapat mengendalikan kemampuan saya untuk mengatasi hal tersebut				
8.	Saat terdapat masalah dalam menghafal Al-Qur'an, saya mempunyai banyak ide untuk mengatasinya				
9.	Ketika mengalami kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an, saya memiliki cara untuk keluar dari kesulitan tersebut				
10.	Apapun yang terjadi, saya akan dapat menghafal Al-Qur'an dengan baik				

DOKUMENTASI



Gambar: Wawancara dengan Pengurus LPTQ



Gambar: Mahasiswi saat Pengisian Kuesioner Penelitian



Gambar: Mahasiswa saat Pengisian kuesioner Penelitian



Gambar: Gedung Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang

BIODATA PENULIS



A. Biodata Diri

Nama : Lutfiah Nur Atqyah
Nim : 214103050020
Tempat/ Tanggal Lahir : Lumajang, 29 Maret 2003
Alamat : Ranubedali, Ranuyoso, Lumajang
Email : atqyahlutfiah@gmail.com.
Fakultas/Prodi : Dakwah/Psikologi Islam

B. Riwayat Pendidikan

1. PAUD Melati
2. TK Dharma Wanita
3. SDN Ranuyoso 01
4. MTS Miftahul Ulum Bakid
5. MA Miftahul Ulum Bakid
6. UIN Khas Jember